



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM DENGAN MATERI PENGARUH LINGKUNGAN DI KELAS IV
SD IT AL-HIDAYAH KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH:

HANURA AGUSTINA HASIBUAN

NIM. 36.14.3.084

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI *INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM DENGAN MATERI PENGARUH LINGKUNGAN DI KELAS IV
SD IT AL-HIDAYAH KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

OLEH:

**HANURA AGUSTINA HASIBUAN
NIM. 36.14.3.084**

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198300 1 001**

**Tri Indah Kusmawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2021**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanura Agustina Hasibuan
NIM : 36.14.3.084
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Inquiry* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Perubahan Lingkungan Di Kelas IV SD IT AL- HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Hanura Agustina Hasibuan
NIM: 36143084

Nomor : Istimewa Medan, Mei 2018
Lampiran : - Kepada Yth:
Perihal : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Hanura Agustina Hasibuan
NIM : 36.14.3.084
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Inquiry* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Perubahan Lingkungan Di Kelas IV SD IT AL- HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosahkan pada sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum. Wr. Wb*

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198300 1 001

Tri Indah Kusmawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2 021

ABSTRAK

3x4

Nama : Hanura Agustina Hasibuan
NIM : 36143084
Jurusan : PGMI
Pembimbing I : Drs. H. Sangkot Nasution, MA
Pembimbing II : Tri Indah Kusmawati, M.Hum
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Inquiry* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Perubahan Lingkungan di Kelas IV SD IT AL- HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Inquiry* dan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung. 2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan dengan penerapan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung. 3). Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan setelah menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-4 SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung yang terdiri dari 23 siswa, 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* di peroleh nilai rata-rata 46,95 artinya bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 2 siswa yang tingkat persentasenya 8,70% saja. Hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,43 yang artinya adalah 10 orang siswa dinyatakan tuntas dengan tingkat persentase ketuntasan klasikal 43,47%, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,17 berarti ada 20 orang yang tuntas dari 23 siswa dengan tingkat persentasenya 86,95% dan 3 siswa yang tingkat persentasenya 13,04% saja.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan di kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.

Pembimbing Skripsi I

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 19550117 198300 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah –Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berangkaikan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw. keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa'atnya di yaumil akhir kelak, amiin allahumma amiin.

Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Inquiry* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Materi Perubahan Lingkungan Di Kelas IV SD IT AL- HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”**. Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

Penulis menyadari manusia tak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang dapat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih pada pihak-pihak yang telah sudi kiranya membantu, mendukung, membimbing serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini selesai. Untuk itu, penulis sangat berterimakasih terkhusus kepada yang

istimewa ayahanda Drs. Ilal Basri Hasibuan dan Ibunda tercinta Nur Azizah Siregar S.Pd.I yang selama ini sudah merawat dari kecil hingga besar sekarang, membimbing dengan akhlak-akhlak yang baik untuk bisa berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Begitu banyak pengorbanan orangtua dalam memberikan semangat yang luar biasa, serta yang selalu memotivasi agar tidak lalai dalam mengatur waktu agar tercapainya skripsi ini. Terimakasih kepada ayah dan ibu yang sudah mendoakan penulis di setiap doa'nya, semoga dengan selesainya nanti Pendidikan ini penulis dipermudah mendapatkan pekerjaan allahumma aamiin Ya Allah. Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
2. Ibu Dr. Salminawati, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Sangkot Nasution, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi (PS I) dan Ibu Tri Indah Kusumawati M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (PS II) yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, serta telah meluangkan waktunya untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dr. Nurmawati, MA selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan akademik yang baik, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

5. Bapak Drs. Usman Sinaga selaku Kepala SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dan para staf pengajar serta staf tata usaha.
6. Ibu Nuhayati S.Pd.I selaku guru wali kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
7. Bapak/Ibu selaku dosen jurusan PGMI yang telah banyak mendidik dan mengajar saya.
8. Abangnda tercinta Shubuhan Syukri Hasibuan S.Pd., M.Si yang selalu setia menanyakan kabar skripsi dan Kakak tersayang si kembar Nurlailah Hasibuan Am.Keb. dan Nur Nazipah Hasibuan Am.Keb dan adek satu-satunya Anwar Ibrahim Hasibuan terimakasih banyak sudah selalu memberikan arahan dan memotivasi sebagai layaknya keluarga yang sangat saya sayangi.
9. Untuk keluarga besar Hasibuan dan Siregar semoga keberkahan selalu di rahmati oleh Nya.
10. Sahabat-sahabat saya D'HEISI (Fadhillah Wahyuni Chaniago, Elsa Dwitri, Isna Sa'adah, Siti Sarah dan Indriani sembiring yang awal perkuliahan sampai sekarang setia menjadi sahabat yang selalu menghibur disaat kita sama-sama merasakan kepenatan dalam berjuang, semoga sampai kapanpun komunikasi kita tetap terjalin, tidak ada saling melupakan, semoga perjuangan kita 4 tahun ini membawa keberkahan di dunia dan di akhirat.
11. Untuk sesama pejuang skripsi di kost tercinta Haniva Halim Dalimunthe selaku sebagai sepupu dan Nurul Hidayah Nasution sebagai kawan kost, Anwar Soleh Harahap sebagai kawan, semoga perjuangan yang selama ini kita lalui mendapatkan hasil yang terbaik.

12. Kawan-kawan KKN 28 yang sama-sama berjuang menyusun skripsi walaupun di jurusan yang berbeda.
13. Sahabat seperjuangan PGMI-2 dan PGMI stambuk 2014 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Medan, Mei 2018

Penulis,

HANURA AGUSTINA HASIBUAN
NIM : 36.14.3.084

DAFTAR ISI

ABSTRAK.	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR TABEL.	viii
DAFTAR GAMBAR.	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Penelitian.	8

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Pengertian Belajar.	9
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.	15
4. Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	17
5. Materi Ajar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.	29
D. Hipotesis Tindakan.	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	31
B. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas.	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.	37
1. Latar Penelitian.	37
2. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	38
2. Tes.....	38
3. Wawancara.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.	41

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.	43
1. Sejarah Berdirinya SD IT AL-HIDAYAH.	43
2. Visi dan Misi.....	44
3. Keadaan Tenaga Pengajaran.....	45
4. Sarana dan Prasarana.	47
B. Temuan Khusus.	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Hasil Pratindakan.....	49
2. Deskripsi Hasil Siklus I.....	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan Tindakan.....	53
c. Pengamatan.....	55
d. Refleksi.....	60
3. Deskripsi Hasil Siklus II.....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
c. Pengamatan.....	63
d. Refleksi.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

1. Siklus I.....	69
2. Siklus II.....	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Status Kepegawaian Guru SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018.	45
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana.	47
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.	48
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada <i>Pretest</i>	50
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i>	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru pada Siklus I.....	55
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I.....	57
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.	58
Tabel 4.10 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.	59
Tabel 4.11 Hasil Observasi Guru pada Siklus II.....	63
Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II.	65
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	66
Tabel 4.14 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	67
Tabel 4.15 Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pretest</i> , Siklus I, Siklus II.	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Grafik hasil belajar <i>Pretest</i>	52
Gambar 4.2 Grafik hasil belajar siswa Siklus I.....	59
Gambar 4.3 Grafik perbandingan hasil belajar siswa Siklus II.....	68
Gambar 4.4 Grafik perbandingan hasil belajar siswa <i>Pretest</i> , Siklus I dan Siklus II.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Menurut John

Dewey pendidikan adalah suatu proses pembaruan pengalaman. Proses itu bisa terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan anak-anak, yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengendalian dan pengembangan bagi orang yang belum dewasa dan kelompok dimana ia hidup.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Herman H. Horn mengatakan bahwa Pendidikan adalah proses abadi dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas, dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari manusia. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan

¹ Sudarwan Danim,(2010), *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,hal. 2-3.

² Made Pidarta,(2009), *Landasan Kependidikan*,Jakarta: PT Rineka Cipta,hal. 10.

jasmaniah dan rohaniah anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁴

Dalam Islam pendidikan yang diperuntukkan kepada semua umat manusia, tidak terbatas pada manusia Muslim.⁵ Menurut Marimba Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan ruhani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ketentuan-ketentuan Islam. Fungsi pendidikan Islam tersebut menciptakan peluang agar produk pendidikan Islam menciptakan umat yang memiliki kemampuan untuk menjalani hidup dan kehidupan di dunia sehingga memiliki bekal dan siap menghadapi kehidupan akhirat. Pendidikan Islam tidak berorientasi kehidupan profan semata, tetapi memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kehidupan di dunia bersifat sementara, namun pada saat yang bersamaan hak hidup umat Islam tetap

³ Rosdiana A Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 9.

⁴ Made Pidarta, *Ibid*, hal. 12.

⁵ Al-Rasyidin, (2008), *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal 120.

diperhatikan sehingga umat Islam diberi kesempatan untuk memanfaatkan apa yang ada di dunia secara proporsional.⁶

Kebanyakan guru mengajar dengan metode yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan karena masih di dominasi oleh pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dilakukan tidak mampu menolongnya keluar dari masalah karena siswa hanya dapat memecahkan masalah apabila informasi yang dimiliki dapat secara langsung dimanfaatkan untuk menjawab soal. Dalam menjawab suatu persoalan siswa sering tertuju pada satu jawaban yang paling benar dan menyelesaikan soal dengan tertuju pada satu jawaban yang paling benar dan menyelesaikan soal dengan tertuju pada apa yang terdapat dalam buku tanpa mampu mengaitkan dan atau mengembangkan masalah tersebut.

Tujuan siswa belajar IPA bukan sekedar untuk mendapatkan nilai tinggi dalam ujian, namun tujuan yang paling utama adalah siswa mampu mengaitkan ke kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya mereka mampu berfikir kritis, objektif, dan sistematis dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Beberapa hal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA belum berjalan secara baik khususnya di kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa faktor, antara lain yakni proses pembelajaran yang masih monoton, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang belum tercapai, strategi maupun metode

⁶ Mesiono dkk, (2015), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Medan: Perdana Publishing, hal. 60-70.

pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, begitu juga minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar pembelajaran IPA masih rendah.

Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan yang didasarkan pada struktur kognitif (pengetahuan) yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat mengembangkan dan mengontrol pengetahuannya, dengan menggunakan metode, model, strategi, media pembelajaran yang konkret dan menarik, serta mudah dipahami siswa sehingga dapat membangkitkan minat belajar yang berdampak pada hasil belajar.

SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung memiliki kualitas guru yang cukup tinggi, memiliki buku-buku yang cukup menunjang. Dalam hal praktek secara langsung jarang dilakukan, karena kondisi ruangan yang terlalu minim, begitu juga lapangan yang muat untuk senam saja. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry*.

Strategi Pembelajaran *Inquiry* adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu permasalahan yang ada, kemudian mencari tahu jawabannya dan menemukan konsep yang tepat dari hasil pemikirannya berdasarkan fakta.⁷ Karena biasanya *inquiry* digunakan pada mata pelajaran IPA, untuk dapat mengajak siswa agar lebih berpikir kritis, menemukan hal yang baru dari suatu masalah yang di berikan oleh guru. Tapi, sebelum

⁷ Nirwana Anas, (2016), *Pembelajaran IPA di SD/MI*, Medan, hal. 31.

memberikan masalah terhadap siswa perlu adanya bimbingan terlebih dahulu. Disini saya menggunakan model *guide inquiry*, supaya peserta didik tidak kesulitan dalam proses pembelajaran.

Guide Inquiry adalah pembelajaran *inquiry* terbimbing. Maksudnya adalah suatu model pembelajaran *inquiry* yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada peserta didik. Sebagian perencanaannya dibuat oleh guru, peserta didik tidak merumuskan problem atau masalah.

Dalam pembelajaran *inquiry* terbimbing ini, guru tidak melepaskan siswa begitu saja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran. guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Dengan demikian, peserta didik yang berpikir lambat atau peserta didik yang mempunyai inteligensi rendah tetap mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan dan peserta didik yang mempunyai kecerdasan yang lebih tinggi tidak memonopoli kegiatan pembelajaran.

Inquiry terbimbing biasanya digunakan terutama bagi peserta didik yang belum berpengalaman belajar dengan pendekatan *inquiry*. Pada tahap-tahap awal pengajaran diberikan bimbingan lebih banyak. Bimbingan tersebut bisa berupa pertanyaan-pertanyaan pengarah agar peserta didik mampu menemukan sendiri arah dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dosodorkan oleh guru.

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti nantinya dapat membuat kelompok-kelompok diskusi agar bisa saling membantu dalam mencari tahu sendiri apa yang akan di cari. Kemudian salah satu untuk memancing siswa dalam belajar peneliti nantinya akan menyiapkan beberapa media yang dapat di pergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN DI KELAS IV SD IT AL HIDAYAH KECAMATAN MEDAN TEMBUNG TAHUN AJARAN 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar IPA masih rendah.
3. Strategi maupun metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.
4. Masih terfokus terhadap teori, dalam hal praktek jarang dilakukan.
5. Model pembelajaran *guide inquiry* belum diterapkan oleh guru IPA sebagai salah satu solusi alternatif bagi siswa yang pasif dalam

pembelajaran, jadi siswa nanti dapat diberikan tugas untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru terlebih dahulu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini hanya melihat Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA dengan materi Perubahan Lingkungan Di Kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *guide inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung?
3. Bagaimana hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan setelah menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan dengan penerapan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPA pada materi Perubahan Lingkungan setelah menerapkan strategi pembelajaran *guide inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dalam mata pelajaran IPA pada materi Perubahan Lingkungan agar dapat menumbuh kembangkan siswa dapat mencari tahu sendiri masalah yang akan di pecahkan.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam hal mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai penerapan strategi *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta sebagai pedoman bagi peneliti sebagai sarjana pendidikan yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain. Belajar itu akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.⁸

Dalam perspektif *behavioristik*, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkrit. Perubahan perilaku itu terjadi melalui rangsangan (*stimulans*) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (*respon*) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Defenisi behaviorisme terhadap belajar tampak memberi penekanan pada aspek tingkah laku individu sebagai makhluk reaktif yang memberikan respon terhadap lingkungannya. Belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecakapan fisikal atau motorik agar ia terampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Belajar adalah suatu proses merubah

⁸ Sardiman, (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 20.

tingkah laku (*behavior*) atau tanggapan (*respons*) melalui interaksi dengan lingkungan (*milieu* atau *experience*).⁹

Belajar merupakan bagian dari system pendidikan Islam yang wajib dilakukan oleh peserta didik secara individual maupun kolektif dengan prinsip pendidikan *minalmahdi ilallahdi*. Kewajiban belajar ini, hanya dibebankan kepada manusia sebagai makhluk Allah swt. yang terbaik, karena kelebihanannya pada fungsi *aql*. *Aql* mengandung pengertian yang jelas atau verifikasi bukti-bukti, dengan kata jadiannya hanya digunakan kata kerja *mudhari* ' maupun *madhi*.

Al-qur'an telah memberikan motivasi bagi manusia agar senantiasa belajar, bertanya, meneliti dan menuliskan pemikirannya supaya karyanya dapat bermanfaat bagi generasi berikutnya, seperti dinyatakan oleh Allah swt, (Q.S *Thaha* ayat 114):

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya

⁹ Al Rasyidin dan Wahyudin Nur, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 6-7.

kepadamu dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Kewajiban belajar dalam Islam disamakan dengan *jihad fisabilillah* sehingga Allah swt. Memerintahkan, bahwa tidak sepatutnya semua orang pergi ke medan perang. Sebagian lain sebaiknya menjadi masyarakat pembelajar untuk pergi mempelajari ilmu dan teknologi, khususnya ilmu dan pengetahuan agama. Sebagaimana dinyatakan oleh Allah swt. dalam Al-qur’an (QS. At-Taubah Ayat 122)

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹⁰

¹⁰ Rahmat Rosyadi, (2011), *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, hal. 79-81.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian menurut Chaplin belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Gage dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses suatu organism mengubah perilakunya karena hasil pengalaman.¹¹

Pendidikan dalam islam di kenal dengan istilah *ta'dib*. Menurut al-attas, kata *ta'dib* merupakan terma yang paling benar untuk menyebutkan istilah pendidikan dalam konteks islam. Penggunaan terma *ta'dib* untuk menyebutkan istilah yang paling sesuai untuk pendidikan dalam islam didasarkan pada hadis Rasulullah Saw.

ادبني ربي فأحسننا تأديبي

Tuhanku telah mendidikku dan menjadikan pendidikanku sebaik-baik pendidikan. (H.R.Ibn 'Asakir dari 'Ali r.a)

Dari hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat perlu bagi manusia karna Allah swt saja sudah menganjurkan bagi hamba-hambanya supaya bisa berpendidikan dalam hal akhlak, moral dan mengamalkan apa yang diketahuinya kepada orang lain.¹²

¹¹ Dwi Prasetya Danarjati, (2014), *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 41.

¹² Al Rasyidin dan Wahyudin Nur, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 114-115.

2. Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan. Dalam pengertian interaksi sudah tentu ada unsur memberi dan menerima, baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*), kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Karena itu kita biasanya berusaha mengambil cuplikan saja yang diharapkan mencerminkan keseluruhan perubahan perilaku itu. Dengan demikian teranglah sejauh mana kecermatan evaluasi atas taraf keberhasilan proses belajar mengajar itu akan banyak bergantung pada tingkat ketepatan, kepercayaan, keobjektifan, dan kerepresentatifan informasi yang didukung oleh data yang diperoleh.¹³

Hasil belajar siswa adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa memperoleh atau menerima pengalaman belajarnya. Meskipun hasil belajar siswa menjadi tujuan akhir, bukan berarti pengalaman belajar siswa menjadi tidak penting. Misalnya, siswa mempunyai pengalaman belajar melakukan operasi Matematika untuk mengembangkan keterampilan berhitung. Aktivitas pembelajaran melakukan operasi perhitungan Matematika

¹³ Tabrani dkk, (1989), *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 21.

merupakan proses atau pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa. Tujuan belajar siswa mempelajari Matematika dalam jangka panjang berupa keterampilan berpikir dan memecahkan masalah sehari-hari berdasarkan pengalamannya mempelajari Matematika. Jadi, pengalaman belajar dan hasil belajar memiliki hubungan.

Penilaian belajar siswa yang dilakukan guru berpedoman pada kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi. Guna mempermudah perumusan indikator, guru perlu membuat pemetaan tipe hasil belajar. Pemetaan tipe hasil belajar merupakan bukti pencapaian tujuan pembelajaran. Pengklasifikasian hasil belajar menjadi kerangka kerja untuk memetakan hasil belajar siswa dan perubahan kinerja belajar siswa pada berbagai aspek pembelajaran. Tipe hasil belajar menyangkut objek pembelajaran. Misalnya, guru memetakan tipe hasil belajar berupa pengetahuan maka objek pembelajarannya dapat berupa terminology, fakta khusus, konsep dan prinsip, serta metode dan prosedur. Begitu pula tipe hasil belajar yang lainnya.¹⁴

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan

¹⁴ Herman Yosep Sulu Endrayanto dan Yustiana, (2014), *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius, hal. 31-32.

atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (*deduktif*).

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu system, yaitu system pembelajaran IPA. Sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran. pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.¹⁵

Dalam hal ini, Pembelajaran *inquiry* menekankan pada semua pendidik agar menerapkan kegiatan pembelajaran yang menekankan proses dalam pemahaman materi pelajaran. Pemahaman bahwa *inquiry* sebagai inti pembelajaran IPA ini adalah bahwa *inquiry* memiliki sintaks di mana siswa memiliki kemampuan menarik kesimpulan sebagai suatu hasil dari berbagai kegiatan penyelidikan sederhana dalam pembelajaran IPA. Proses pembelajaran *inquiry* yang diawali dengan pertanyaan dapat menumbuhkan keingintahuan siswa dalam melihat fenomena alam.

¹⁵ Asih widi wisudawati dan Eka sulistyowati, (2014), *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi aksara, hal. 22-26.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan yaitu:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.¹⁶

4. Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI)

Inquiry merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Guru menggunakan teknik ini sewaktu mengajar

¹⁶ Trianto, (2010), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara. hal.71-72.

memiliki tujuan demikian. Agar siswa terangsang oleh tugas , aktif mencari serta meneliti pemecahan masalah itu. Mencari sumber sendiri, dan mereka belajar bersama dalam kelompok. Diharapkan juga siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan merumuskan kesimpulan nantinya. Juga mereka diharapkan dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya *Inquiry* mengandung proses mental yang lebih tinggi. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan. Menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya. Akhirnya dapat mencapai kesimpulan yang disetujui bersama. Bila siswa melakukan semua kegiatan di atas berarti siswa sedang melakukan *inquiry*.¹⁷

Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna manakala didasari oleh keingintahuan itu. Dalam rangka itulah strategi *inquiry* dikembangkan.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran *inquiry*.

¹⁷ Roestiyah, (2012), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 74-75.

- a. Strategi *inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inquiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh strategi pembelajaran *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktifitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh sebab itu kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan *inquiry*.
- c. Strategi pembelajaran *inquiry* siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran.¹⁸

Ada beberapa keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Inquiry* yaitu:

1. Keunggulan

¹⁸ Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 196-197.

Strategi Pembelajaran *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2. Kelemahan

- a. Jika Strategi Pembelajaran *Inquiry* digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka Strategi Pembelajaran *Inquiry* akan sulit di implementasikan oleh setiap guru.¹⁹

Menurut Suparno, ada langkah-langkah pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

- 1.) Identifikasi dan klarifikasi persoalan: persoalan dapat diajukan oleh guru maupun peserta didik. Persoalan yang akan dikaji disesuaikan dengan kurikulum 2013, masalah nyata atau *real*, dan masalah terbaru yang menarik. Permasalahan yang diajukan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.
- 2.) Membuat hipotesis: peserta didik berkolaborasi dengan guru dalam menyusun hipotesis.
- 3.) Mengumpulkan data: untuk menjawab hipotesis yang dibuat maka langkah berikutnya adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data pada materi IPA mempunyai karakteristik yang khas untuk masing-masing bidang kajian. Pengumpulan data dapat dilakukan di lingkungan sekitar dan laboratorium.
- 4.) Menganalisis data: data dianalisis untuk dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Proses analisis data sebaiknya didampingi atau dibantu oleh

¹⁹ Wina Sanjaya, *Ibid*, hal. 208.

guru. Bantuan yang diberikan guru ditujukan untuk membimbing memperoleh konsep IPA yang benar.

- 5.) Mengambil kesimpulan: kesimpulan diambil setelah proses-proses sebelumnya diselesaikan semua sehingga dapat merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.²⁰

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan melatih siswa menjadi seorang ilmuwan, karna disini siswa di ajak untuk menemukan hal-hal yang baru dimana gunanya untuk menuntaskan suatu masalah yang akan dipecahkan melalui strategi pembelajaran *inquiry*, maka Muhibbin Syah dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran *inquiry* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1.1 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Inquiry*

TAHAP	PENJELASAN
<p>Tahap 1</p> <p><i>Stimulation</i></p> <p>(Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</p>	<p>Siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu, guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada</p>

²⁰ Asih widi wisudawati dan Eka sulistyowati, *opcit.*

	<p>tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.</p>
<p>Tahap 2</p> <p><i>Problem Statement</i></p> <p>(Pernyataan/Identifikasi Masalah)</p>	<p>Setelah dilakukan stimulasi, maka langkah selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.</p>
<p>Tahap 3</p> <p><i>Data Collection</i></p> <p>(Pengumpulan Data)</p>	<p>Ketika eksplorasi berlangsung, guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar</p>

	<p>tidaknya hipotesis. Dengan demikian, anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulksn berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.</p> <p>Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menentukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan kata lain, secara tidak disengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimilikinya</p>
<p>Tahap 4</p> <p><i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p>	<p><i>Data Processing</i> disebut juga pengkodean koding/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyesuaian yang perlu mendapat perhatian secara logis.</p>
<p>Tahap 5</p> <p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>Pada tahap ini, peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diterapkan dengan temuan alternatif lalu dihubungkan dengan hasil data processing. Berdasarkan hasil</p>

	<p>pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.</p>
<p>Tahap 5</p> <p><i>Generalization</i></p> <p>(menarik kesimpulan/Generalisasi)</p>	<p>Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan, peserta didik harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas dan mendasari pengalaman seseorang. Serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.</p>

5. Materi Ajar

Perubahan Lingkungan

A. Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik

1. Fisik hujan

Apabila hujan turun dengan lebat dapat menimbulkan banjir yang sangat merugikan bagi makhluk hidup. Rumah-rumah terendam, sawah yang tidak bisa dipanen karena terendam banjir, jalanan yang macet dan lain-lain. Selain itu banjir dapat merusak lapisan tanah, tanah yang gundul tidak mampu menahan aliran air, sehingga terjadilah erosi atau pengikisan tanah, tanah yang terkikis terbawa oleh aliran air dan diendapkan pada suatu tempat, peristiwa itu dinamakan sedimentasi. Daerah pinggir sungai yang tidak ditumbuhi tanaman lebih mudah terkikis walaupun ditanami tumbuhan juga hanya pengikisannya terjadi lebih sedikit.

2. Faktor angin

Angin yang berhembus sangat kencang biasanya disertai cuaca buruk, angin yang kencang dapat merugikan manusia, misalnya angin topan dapat menghancurkan benda-benda yang dilaluinya. Daratan yang terkena angin topan banyak mengalami kerusakan seperti pohon-pohon yang tumbang dan bangunan-bangunan yang runtuh.

3. Faktor cahaya matahari

Ketika musim kemarau panjang cahaya matahari dapat menyebabkan keretakan pada tanah dan batuan, cahaya matahari pun dapat membawa kebakaran pada pepohonan atau rumput yang kering.

4. Faktor gelombang laut

Gelombang laut terkadang berupa gelombang yang teramat besar, gelombang besar dapat mengubah penampakan daratan. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut abrasi.

B. Pencegahan Banjir dan Erosi

1. Pencegahan banjir dan erosi

Dengan menanamkan kembali hutan-hutanan yang gundul yang disebut dengan reboisasi, kerusakan hutan juga dapat dicegah dengan tidak melakukan penebangan hutan secara semena-mena, dengan membuat tanah sengkedan atau terasering pada lahan perkebunan dan pertanian yang miring.

2. Pencegahan terjadinya abrasi

Dengan menanam hutan bakau di daerah pinggiran pantai karena pohon bakau memiliki akar yang kuat yang dapat memecah ombak dan gelombang laut yang datang ke pantai. Dapat juga dengan membuat pemecah ombak berupa tembok beton yang sengaja dibuat disepanjang pantai.²¹

B. Penelitian yang Relevan

1. Suryanih (nim: 1811018300056), 2014 (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry Discovery Learning* Di Kelas V MI Ta’lim Muftadi Cipondoh Tangerang”. Hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran Pkn dengan penerapan metode *Inquiry Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Ta’lim Muftadi cipondoh Tangerang meningkat signifikan, itu terlihat dari nilai pegamatan, peningkatan ini ditunjukkan pada skor angket motivasi belajar siswa yang dicapai antara siklus I (68,30%) dan siklus II (80,88%) peningkatan prosentase 12,58%. Pembelajaran dengan penerapan metode

²¹<http://marlianaoni.wordpress.com/materi-kita-2/perubahan-lingkungan-dan-pengaruhnya-terhadap-lingkungan/>

Inquiry Discovery Learning berdampak positif bagi siswa yaitu: siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, peningkatan ini ditunjukkan pada siklus I (16,70%) dan siklus II (88,90%) peningkatan prosentase 72,20% siswa menjadi lebih kooperatif (kerjasama) dalam belajar, ini ditunjukkan pada siklus I (7,0%) dan siklus II (77,8%) peningkatan prosentase 70,8%. Siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar, ini ditunjukkan pada siklus I (55,6%) dan siklus II (83,3%) peningkatan prosentase 27,7%. Siswa menjadi lebih perhatian terhadap pelajaran, ini ditunjukkan pada siklus I (27,8%) dan siklus II (83,3%) peningkatan prosentase 65,5%.

2. Duta Dwi Sejati (nim: 292010076), 2014 (Universitas Kristen satya wacana salatiga) dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry* SD Negeri Jiken 1 Kecamatan Jiken Kabupaten Blora Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai siswa dari kondisi prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada saat kondisi prasiklus terdapat 10 siswa yang tuntas dalam KKM atau sebesar 43,5% dan yang belum tuntas terdapat 13 siswa atau sebesar 56,5%. Pada siklus 1 terdapat 19 siswa yang tuntas dalam KKM atau sebesar 82,6%, dan yang belum tuntas terdapat 4 siswa atau sebesar 17,4%, sedangkan pada siklus 2 seluruh siswa yang berjumlah 23 telah tuntas dalam KKM atau sebesar 100%.

3. Fitri Salamah (nim: 410 100 253), 2014 (Universitas Muhammadiyah Surakarta), dengan judul penelitian “Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Pokok Bahasa Logaritma”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiry* pada pokok bahasan logaritma dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) kemampuan siswa dalam mengubah bentuk yang satu ke bentuk yang lain menunjukkan peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. (2) kemampuan siswa dalam memberikan contoh menunjukkan peningkatan dari 52% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. (3) kemampuan siswa dalam meringkas menunjukkan peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. (4) kemampuan siswa dalam menjelaskan menunjukkan peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Dari ketiga penelitian di atas, penerapan dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu bukti bahwa seseorang mengalami proses belajar adalah apabila di dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu karena telah terjadinya proses belajar. Dengan belajar akan menambah wawasan ilmu pengetahuan, dengan kata lain belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan belajar akan mendapatkan

hasil belajar, hasil belajar merupakan sebagai ukuran sampai sejauh mana siswa mengetahui materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran hasil belajar dapat dilihat langsung.

Dengan demikian, agar kemampuan siswa dapat berkembang semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran di kelas, pembelajaran harus dirancang terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Salah satunya dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan.

Strategi pembelajaran *inquiry* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa supaya mencari tahu sendiri dari materi yang di berikan oleh guru. Jadi siswa lebih diajak berpikir menemukan suatu solusi untuk mengerjakan tugas. Tapi dalam hal ini, strategi pembelajaran *inquiry* ini yang terbimbing. Karena disini menggunakan model *guide inquiry* supaya siswa tidak merasa jenuh langsung mengerjakan sendiri tanpa bimbingan. Jadi sebelum memulai pembelajaran ada baiknya guru sebaiknya mengarahkan terlebih dahulu sebelum memulainya.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian adalah: Penggunaan strategi pembelajaran *guide inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Perubahan Lingkungan di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* model *guide inquiry*, penelitian menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perubahan Lingkungan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi, dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru.²²

Seorang guru akan dapat menemukan penyelesaian masalah yang terjadi di kelasnya melalui PTK. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan. Selain itu, PTK dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tugas utama guru yaitu mengajar di dalam kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswa. Dengan demikian, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti.

²² Syamuddin Vismaia, (2006), *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 227.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tindakan tersebut dilakukan pada situasi alami serta ditujukan untuk memecahkan masalah praktis.²³

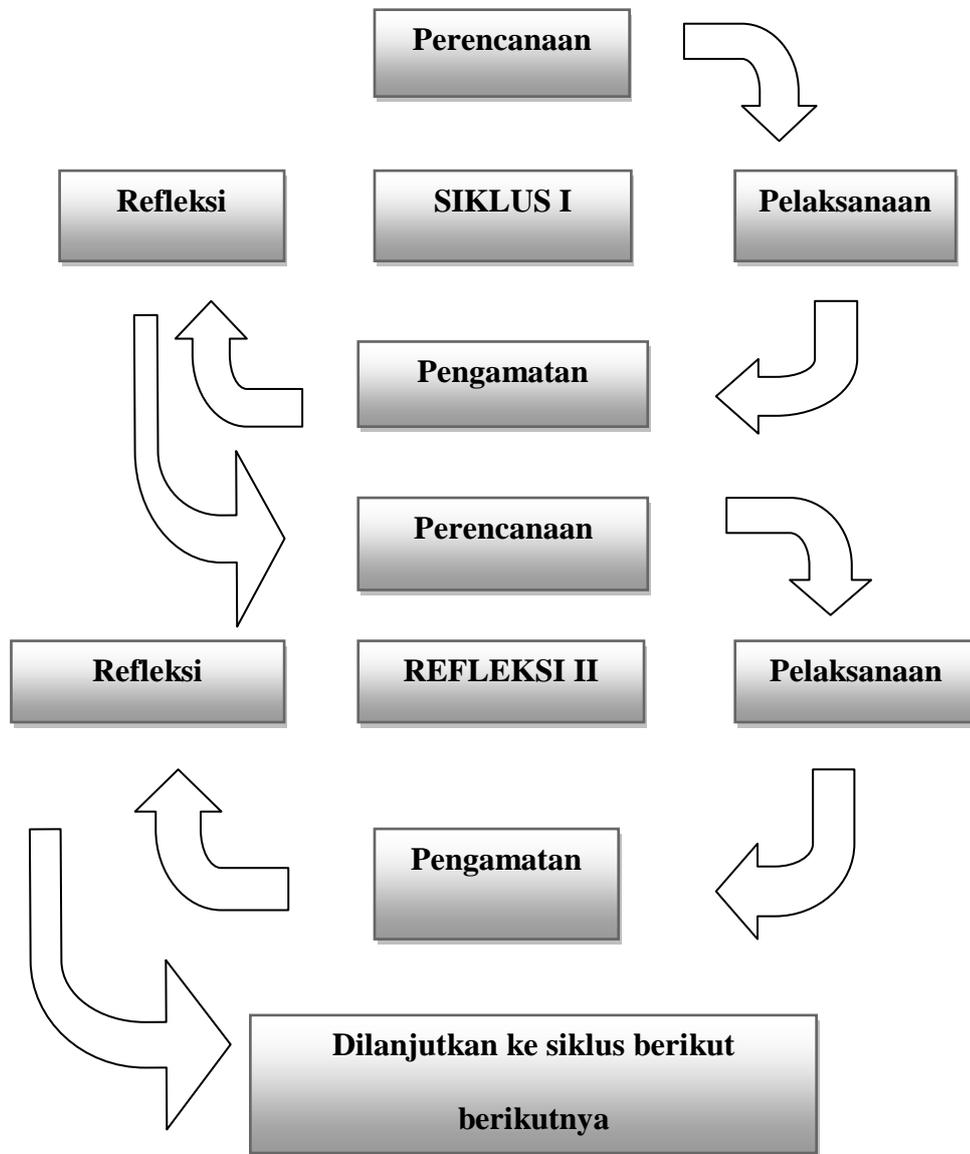
Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan situasi di kelas, model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan respon siswa dalam pembelajaran. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Secara garis besar penelitian ini terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Secara umum kegiatan ini dilakukan sebagai berikut:

²³ Salim dkk, (2015), Penelitian Tindakan Kelas, Medan: Perdana Publishing, hal. 26.

Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 2.1: Siklus kegiatan Penelitian Tindakan Kelas²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 16.

Prosedur penelitian

Siklus I

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap pelaksanaan tindakan yaitu:

a) Perencanaan

Rencana tindakan (*action plan*) adalah prosedur, strategi yang akan dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan tindakan atau perlakuan siswa. Tahap perencanaan ini dilakukan setelah melakukan tes awal untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap pelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan secara kolaboratif, membuat soal yang berkaitan dengan materi.
- 2) Menyiapkan pembentukan kelompok yang heterogen.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Membuat lembar soal kelompok.
- 6) Menetapkan salah satu guru untuk mengajar, dan yang lainnya sebagai pengamat.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan yang dilakukan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan tindakan meliputi:

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan memberikan pengarahannya.
- 2) Guru menjelaskan sekilas tentang materi yang akan diajarkan.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan materi dalam Perubahan Lingkungan.
- 5) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil dari masing-masing kelompoknya di depan kelas.

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Pengamatan yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Mengamati terjadinya peningkatan keterampilan belajar siswa dan aktivitas kegiatan siswa saat proses pembelajaran.
- 2) Melihat dan mencatat bagaimana rangsangan yang diterima siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* yang diterapkan oleh guru.
- 3) Meminta tanggapan kepada siswa terhadap apa yang dirasakan siswa strategi pembelajaran *inquiry* tersebut.
- 4) Menyimpulkan apakah model yang digunakan tersebut bermanfaat dan tepat bagi siswa.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.²⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi semua aktivitas siklus yang sudah berjalan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus berikutnya, tahap ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa.

Siklus II

a) Perencanaan

Tahap ini merupakan perbaikan dari siklus I, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I dan mencari solusi dari masalah tersebut.
- 2) Membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, tapi tidak luput dari suatu masalah yang akan di pecahkan oleh siswa.
- 3) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* berdasarkan atas kegiatan refleksi pada siklus I dan adanya perbaikan pelaksanaan pembelajaran yang membuat

²⁵ Ima Kurniasih dan Berlin Sani, (2014), *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kata Pena, hal. 30.

siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa.

c) Pengamatan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*.

d) Refleksi

Tahap ini dilakukan kegiatan untuk mengambil keputusan hasil analisis pada siklus II. Kesimpulan yang diambil ini kemudian digunakan untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan strategi pembelajaran *inquiry* untuk melihat hasil perkembangan kemampuan siswa pada materi yang diajarkan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Semester genap Ajaran 2017/2018. Adapun pemilihan lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung semester genap tahun ajaran 2017/2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama penglihatan. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden di kelas atau sekolah. Kemudian mencatat dalam nota lapangan atau mereka dengan alat perekam (*tape recorder*), sebagai materi utama untuk dianalisis.²⁶

2. Tes

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tes diberikan dalam bentuk pertanyaan dan juga untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam mempelajari materi Perubahan Lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Wawancara

Wawancara sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Prosedur melakukan wawancara dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subjek. Wawancara

²⁶ Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 50.

dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari guru dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan data observasi, tes, dan wawancara yang telah dilakukan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dalam memahami data.
3. Penarikan kesimpulan, dalam kegiatan ini ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hal-hal yang dilakukan:

- a) Menganalisis hasil observasi

Dari hasil observasi dilakukan penganalisisan dengan rumus:

$$PI = \frac{\text{Jumlah seluruh aspek yang diamati}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Dimana: PI = Hasil pengamatan

- b) Menghitung tingkat penguasaan siswa

Untuk menghitung tingkat penguasaan siswa dapat dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu:

$$PPH = \frac{\text{Skor total siswa}}{\text{Skor total maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: Presentasi Penilaian Hasil

Dengan Kriteria:

0% - 54% : Tingkat Penguasaan Sangat Rendah

55% - 64% : Tingkat Penguasaan Rendah

65% - 79% : Tingkat Penguasaan Sedang

80% - 89% : Tingkat Penguasaan Tinggi

90% - 100% : Tingkat Penguasaan Sangat Tinggi

Tingkat kelulusan penguasaan siswa mengacu pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018 pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 75. Setiap siswa yang dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika jawaban siswa benar 75%.

- c) Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas belajar dengan rumus:

$$PKK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang PPH}}{\text{Banyaknya subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK : Presentase Ketuntasan Klasikal

PPH : Presentase Penilaian Hasil

Dalam penelitian ini hasil belajar dikatakan meningkat apabila presentase individual dan klasikal yang diperoleh siswa semakin meningkat.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga sangat diperhatikan, karena suatu penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Keabsahan data penelitian dikumpulkan berdasarkan:

1. Ketuntasan Belajar

Tingkat penguasaan materi belajar tuntas antara 75% - 90%, pembelajaran yang efektif apabila siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.

Dari data skor hasil belajar siswa, masing-masing ditentukan Presentase Daya Serap (PDS) secara individual dengan rumus:

$$PDS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria : 0% < PDS < 75% : Tidak Tuntas

75% < PDS < 100% : Tuntas

Dari uraian di atas diketahui bahwa siswa yang dikatakan tuntas belajar apabila siswa mencapai presentase pencapaian hasil belajar 74%. Selanjutnya menentukan presentase secara klasikal yang telah mencapai daya serap 75%. Presentase siswa yang telah tuntas belajar secara klasikal dirumuskan:

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dimana:

D : Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal

X : Jumlah Siswa yang Telah Tuntas Belajar

N : Jumlah Seluruh Siswa

Apabila pada siklus I sudah sesuai ketuntasan belajar minimal ditetapkan 75% secara individual dan 85% secara klasikal maka penelitian ini berhasil, dan apabila siswa belum tuntas maka penelitian dilanjutkan kesiklus berikutnya.

2. Validitas Instrumen

Pada Penelitian Tindakan Kelas di SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018 khususnya kelas IV, proses validasi

data dilakukan dengan meminta penilaian terhadap para ahli (guru IPA) dengan kisi-kisi dari tes tertulis yang dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penelitian ini kevalidtannya benar-benar dipertanggung jawabkan.²⁷

²⁷ Salim dkk, (2015), Penelitian Tindakan Kelas, Medan: Perdana Publishing, hal.83

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SD IT AL-HIDAYAH

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung terletak di Jalan Sosro Nomor 15 Kecamatan Medan Tembung dibangun dan didirikan oleh yayasan berdasarkan keputusan tahan pendirinya yaitu tahun 1961.

Berdirinya sekolah SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung adalah dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yaitu meningkatkan mutu pendidikan ilmu pengetahuan maupun ilmu agama disekolah dan membantu membentuk akhlak siswa agar menjadi manusia berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan.

Profil lengkap sekolah SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.1 PROFIL SEKOLAH

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SD Al-Hidayah
2.	Nomor Statistik Sekolah	102076009068
3.	Provinsi	Sumatera Utara
4.	Otonomi Daerah	Medan
5.	Kecamatan	Medan Tembung
6.	Desa/Kelurahan	Bantan
7.	Jalan dan Nomor	Sosro No. 15
8.	Kode Pos	20224
9.	Telepon	Wilayah (061) No.:7344866 43
10.	Faxcimile/Fax	ilayah No:

11.	Daerah	Perkotaan
12.	Status Sekolah	Swasta
13.	Kelompok Sekolah	-
14.	Akreditasi	B (Baik)
15.	Surat Keputusan/Sk	No: Dd.030843/ Tanggal 10 April 2007
16.	Penerbit SK. DTO	Drs. Irwan Efendi Lbs. Map
17.	Tahun Berdiri	Tahun 1961
18.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan Siang
19.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20.	Lokasi Sekolah	Perkotaan
21.	Jarak Kepusat Kecamatan	2000 M
22.	Jarak Kepusat Otda	7000 M
23.	Terletak Pada Lintasan	Kabupaten Kota
24.	Perjalanan Perubahan Sekolah	-
25.	Jumlah Keanggotaan Rayon Sekolah	8 Sekolah
26.	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan

2. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

- 1) Siswa unggul dalam bidang ilmu pengetahuan agama, Islam sehingga menjadi anak yang taat pada ajaran agama dan dapat menjadi contoh teladan bagi keluarga dan masyarakat.
- 2) Siswa memiliki Budi Pekerti yang sesuai dengan akhlaqul Qarimah.
- 3) Menciptakan manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa serta trampil dalam hidupnya.

b. Misi Sekolah

- 1) Memperbanyak jam Pendidikan Agama di sekolah.

- 2) Mengadakan peringatan-peringatan hari-hari besar umum dan agama.
- 3) Melaksanakan penyantunan anak-anak yatim.
- 4) Melaksanakan pesantren kilat dalam bulan puasa.
- 5) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga dan kesenian.

3. Keadaan Tenaga Pengajaran

Dalam kegiatan pembelajaran maka dibutuhkan adanya tenaga yang profesional dalam bidang masing-masing, sehingga para siswa yang diajar mendapatkan pelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan.

Tenaga pengajara di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung secara keseluruhan berjumlah 32 orang. Keadaan jumlah guru berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dapat dikemukakan dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Status Kepegawaian Guru SD IT AL-HIDAYAH
Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018**

A r t	Nama Guru/Pegawai	L/P	TK KJB	NIP/ NUPTK	Jabatan	Tgl Lahir	Agama	Ijazah Tertinggi Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Drs. Usman Sinaga	L		-	KA	04-11-1956	Islam	S1/1987
	Cut Majariah	P		195808 281976 042001	GK	28-08-1958	Islam	D2/2004
	Yuhanna, S.Pd	P		-	GK	15-07-1967	Islam	S1/2005
	Azmawarni Tanjung, S.Ag	P		-	GK	11-09-1971	Islam	S1/1995
	Laila Maulida S.Pd.I	L		-	GK	22-08-1942	Islam	SARMUD/ 1967
	Mardiyah Hayati, S.Ag	P		-	GK	19-07-1976	Islam	S1/2000

Ila Yusnita, S.Pd	P	-	GK	26-05-1976	Islam	S1/2001
Syaiful Bahri, BA	L	-	B.S	07-10-1960	Islam	D2/IPS
Emmi Asiah Nst	P	-	GK	02-06-1982	Islam	S1/2013
Siyamto	L	-	B.S	17-07-1969	Islam	S1/2013
Nurhayati, S.Pd	P	-	GK	13-03-1965	Islam	S1/2000
Erli Gunawan, S.Pd.I	L	-	GK	12-06-1980	Islam	S1/2003
Nurhayati S.Pd.I	P	-	GK	15-06-1978	Islam	S1/2003
Rosyidah Nast, S.Ag	P	-	B.S	12-08-1974	Islam	S1/2000
Abdul Amin S.Pd.I	L	-	B.S	24-11-1980	Islam	S1/2006
Putri Mayang Mengurai R, SH	P	-	GK	25-10-1974	Islam	S1/2003
Rosmawati Hrp, S.Pd	P	-	GK	06-02-1986	Islam	S1/1996
Maya Sari Dewi, S.Ag	P	-	B.S	08-10-1975	Islam	S1/2000
Mawaddah Mahajir Manik, S.Pd.I	P	-	GK	12-03-1982	Islam	S1/2006
Zulaida Rahmi Tumanggor, S.Pd.I	P	-	GK	20-09-1983	Islam	S1/2013
Nila Kesuma, S.Pd.I	P	-	B.S	25-04-1981	Islam	SMU/20 00
Zul Eka Sahputra	L	-	GK	22-01-1971	Islam	SMP/19 80
Fahrayini Nurhabibah Srg, S.Pd	P	-	GK	01-01-1990	Islam	S1/2011
Andin Nur Sinanga, S.Pd	P	-	GK	13-04-1991	Islam	S1/2013
Riska Ayundari, S.Pd	P	-	PER	21-02-1992	Islam	S1/2013
Muthia Resty, S.Pd	P	-	GK	17-01-1990	Islam	S1/2013
Alfi Syahra, S.Pd	L	-	GK	29-11-1990	Islam	S1/2013
Fajar Doli Siregar, S.Pd	L	-	B.S	11-02-1991	Islam	S1/2014
Nurmala, S.Pd	P	-	K	01-12-1967	Islam	S1
Endang Rahmat Purnama, S.Pd	P	-	OPS	04-02-1989	Islam	S1

Fazrida Anggraini, S.Pd	P		-	G.MUL	23-06-1992	Islam	S1
Fitri Hawari Nst, S.Pd	P		-	GK	04-09-1992	Islam	S1

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru SD IT AL-HIDAYAH berjumlah sebanyak 32 orang.

4. Sarana dan Prasarana

SD IT AL-HIDAYAH mempunyai sarana yang kurang lengkap dalam proses pembelajaran. data dibawah ini berisikan tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan Bangunan
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru Pegawai	1	Baik
Ruang Belajar	9	Baik
Perpustakaan	1	Cukup Baik
Kantin	1	Cukup Baik
Lapangan	1	Cukup Baik
Mushola	1	Baik
Toilet Guru	1	Baik
Toilet Siswa	1	Cukup Baik

B. Temuan Khusus

Penelitian ini dilakukan di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung pada kelas IV. Kegiatan belajar di kelas IV berlangsung disebuah kelas dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswi perempuan dengan wali kelas bernama Nurhayati S.Pd.I.

**Tabel 4.4 Data Siswa Kelas IV SD IT AL-HIDAYAH
Kecamatan Medan Tembung**

No	Nama siswa/i	Keterangan
1	Arbian Syahputra	Laki-laki
2	Atmajaya Hadiningrat	Laki-laki
3	Ahmad Fahrezi	Laki-laki
4	Banyu Gio Al-Fitra	Laki-laki
5	Desfira Pratama	Perempuan
6	Intan Nuraini	Perempuan
7	Irsad Hrp	Laki-laki
8	M. Zidan	Laki-laki
9	M. Viki Syahputra	Laki-laki
10	M. Rido Syahputra	Laki-laki
11	M. Dafa Syahputra	Laki-laki
12	M. Raka Aditia	Laki-laki
13	M. Raja Adha	Laki-laki
14	Mutiara Kasih	Perempuan
15	Nayla Az-Zahra	Perempuan
16	Riza An-Zani	Perempuan
17	Roy Panggi	Laki-laki
18	Raihan Afandi	Laki-laki
19	Raja Andika Dwi	Laki-laki
20	Suwandi Rahmat	Laki-laki
21	Yulia Safira	Perempuan
22	Zaura Aulia Ifada	Perempuan
23	Farel	Laki-laki

Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar siswa. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dengan materi perubahan lingkungan dikelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pratindakan

Proses belajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan yang menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar di kelas. Artinya guru harus mampu mengkondisikan kelas sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien.

Sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *inquiry* di kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung, peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru kelas dan salah satu siswa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas IV khususnya pada materi perubahan lingkungan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, guru kelas mengatakan bahwa antusiasme belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak terlalu menyukai pelajaran IPA. Namun demikian, sebagian siswa juga menyukai mata pelajaran IPA di dalam kelas.

Melihat hasil wawancara diawal maka langkah selanjutnya adalah memberikan *pretest* kepada siswa. Test yang diberikan kepada siswa sebelum melakukan perencanaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa pada materi pokok perubahan lingkungan. Hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada *Pretest*

No	Nama siswa/i	L/P	Nilai	Keterangan
1	Arbian Syahputra	L	40	Tidak Tuntas

2	Atmajaya Hadiningrat	L	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Fahrezi	L	60	Tidak Tuntas
4	Banyu Gio Al-Fitra	L	40	Tidak Tuntas
5	Desfira Pratama	P	40	Tidak Tuntas
6	Intan Nuraini	P	30	Tidak Tuntas
7	Irsad Hrp	L	30	Tidak Tuntas
8	M. Zidan	L	30	Tidak Tuntas
9	M. Viki Syahputra	L	40	Tidak Tuntas
10	M. Rido Syahputra	L	40	Tidak Tuntas
11	M. Dafa Syahputra	L	20	Tidak Tuntas
12	M. Raka Aditia	L	60	Tidak Tuntas
13	M. Raja Adha	L	60	Tidak Tuntas
14	Mutiara Kasih	P	40	Tidak Tuntas
15	Nayla Az-Zahra	P	40	Tidak Tuntas
16	Riza An-Zani	P	30	Tidak Tuntas
17	Roy Panggi	L	50	Tidak Tuntas
18	Raihan Afandi	L	40	Tidak Tuntas
19	Raja Andika Dwi	L	80	Tuntas
20	Suwandi Rahmat	L	80	Tuntas
21	Yulia Safira	P	50	Tidak Tuntas
22	Zaura Aulia Ifada	P	60	Tidak Tuntas
23	Farel	L	70	Tidak Tuntas
Jumlah			1080	
Rata-rata			46,95	
Presentase Siswa Tuntas			8,89%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas			91,30%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada *pretest* dalam menguasai materi perubahan lingkungan masih sangat rendah. Hal ini terbukti dengan pencapaian siswa dengan nilai rata-rata 46,95. Dari 23 siswa terdapat 21 orang siswa (91,30%) yang mendapat nilai rendah atau tidak tuntas,

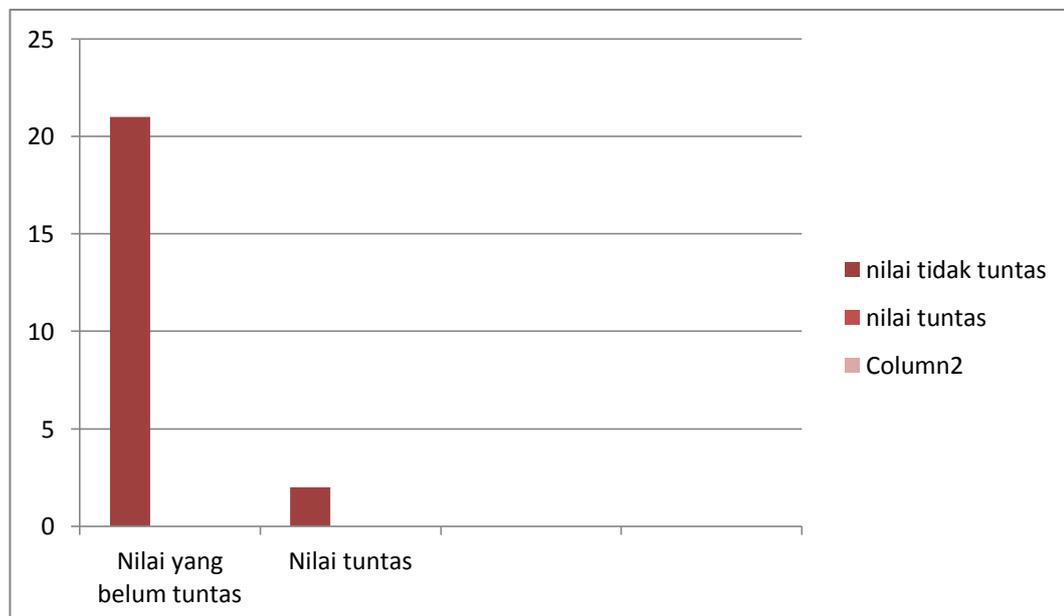
2 orang siswa (8, 70%) mencapai tuntas. Rekapitulasi persentase hasil tes awal dari ketercapaian masing-masing tingkatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil *Pretest*

Nilai	Hasil belajar	Jumlah siswa	Persentase jumlah
90% PPH <100%	Sangat tinggi	-	-
80% PPH <89%	Tinggi	2	8,89%
75% PPH <79%	Sedang	-	-
60% PPH <74%	Rendah	5	21,73%
0% PPH <59%	Sangat rendah	16	69,56%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka diperoleh hasil ketuntasan secara keseluruhan, yaitu:

$$PKK = \frac{2}{23} \times 100\% = 17,39\%$$



Gambar 4.1 : Grafik hasil belajar *Pretest*

Hasil dari *pretest* yang telah diberikan kepada 23 orang siswa menunjukkan bahwa masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal dan dinyatakan tuntas terkait materi perubahan lingkungan, yaitu hanya 2 orang siswa. Hasil *pretest* ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk siklus I dalam membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dari 23 siswa terdapat 21 orang siswa (91,30%) yang mendapat nilai rendah atau tidak tuntas, 2 orang siswa (8, 70%) mencapai tuntas.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan, kegiatan yang telah dilakukan peneliti pada siklus I adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 4x35 menit (2 pertemuan) materi dalam penelitian perubahan lingkungan.
2. Membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan setiap kelompoknya terdiri dari rata-rata 5-6 orang siswa.
3. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku paket untuk kelas IV.
4. Mempersiapkan bahan ajar untuk melakukan eksperimen berkaitan dengan perubahan lingkungan. Baik lembar kegiatan siswa maupun bahan ajar.
5. Mendesain penataan kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam waktu 4 x 35 menit (pertemuan). Peneliti melakukan proses pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan

model *guide inquiry*. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1.) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyiapkan kelas dan berdo'a bersama, dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberi penjelasan mengenai perubahan lingkungan sebagai pedoman bagi siswa sebelum bereksperimen.

2.) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan setiap kelompok berjumlah rata-rata 5-6 orang. Kemudian guru memberikan kertas kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengelompokkan bagian-bagian perubahan lingkungan dan apa saja dampaknya jika terjadi.

Kemudian pada pertemuan selanjutnya di kegiatan inti guru kembali membentuk siswa dengan kelompok yang sama seperti sebelumnya kemudian memberikan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan tentang perubahan lingkungan yaitu faktor penyebab hujan, angin, cahaya matahari dan gelombang air laut. Kemudian guru juga memberikan Lembar Kerja Siswa untuk memudahkan siswa melakukan eksperimen sesuai prosedur.

Eksperimen yang dilakukan terdiri 2 tahapan, tahap pertama guru mengajak siswa untuk melakukan eksperimen apa dampak terjadinya hujan dan angin terhadap lingkungan. Tahap kedua guru mengajak siswa untuk mencari tahu apa dampak dari cahaya matahari terhadap lingkungan dan gelombang air laut.

2.) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru meminta siswa mempersentasikan hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan salah satu ketua kelompok masing-masing. Kemudian guru bersama siswa

menyebutkan kesimpulan pembelajaran. dan pada kegiatan akhir ini guru juga memberikan test untuk melihat kemampuan siswa pada pembelajaran Siklus I ini.

c. Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan, guru kelas IV berperan sebagai pengamat. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi *inquiry*. Pada proses pengamatan, aktivitas yang akan diamati terdiri dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar oleh siswa.

Pada kegiatan ini, siswa sangat antusias mencari tahu sendiri selama proses pembelajaran dan aktif selama proses pembelajaran dengan strategi *inquiry*. Melalui media, alat dan bahan serta langkah-langkah sederhana siswa dapat dengan mudah melakukan eksperimen dengan Lembar Kerja Kelompok yang berikan kepada siswa/i. Namun selama pembelajaran ini berlangsung masih ada siswa yang belum paham dan mengerti untuk melakukannya. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa. Berikut hasil observasi guru dan siswa pada siklus I.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2.	Merumuskan indikator secara baik dan benar			✓	
3.	Menguraikan materi secara tepat dan benar			✓	
4.	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5.	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat			✓	

6.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis				✓
7.	Menguasai kelas dan memberikan motivasi kepada siswa			✓	
8.	Menetapkan alokasi waktu secara tepat			✓	
9.	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan			✓	
10.	Menentukan penilaian akhir sesuai indikator			✓	
11.	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar			✓	
12.	Membuat kesimpulan			✓	

Penilaian : jumlah $= \frac{nilai}{48} \times 100$

$$= \frac{39}{48} \times 100\% = (\text{baik sekali})$$

Kriteria Penilaian :

NA	NH	NB	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No.	Kegiatan/Indikator	1	2	3	4
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran			✓	

2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				✓
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik			✓	
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			✓	
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan mencari tahu atau menemukan sesuatu hal yang baru			✓	

Penilaian : jumlah = $\frac{\text{nilai}}{24} \times 100$

$$= \frac{19}{24} \times 100 = 79 \text{ (baik)}$$

Hasil belajar siswa kelas IV pada siklus I yang diterapkan dengan strategi *inquiry* mengalami peningkatkan hasil pre test yang dilaksanakan sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil siswa pada siklus I :

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama siswa/i	L/P	Nilai	Keterangan
1	Arbian Syahputra	L	70	Tidak Tuntas
2	Atmajaya Hadiningrat	L	80	Tuntas
3	Ahmad Fahrezi	L	80	Tuntas
4	Banyu Gio Al-Fitra	L	60	Tidak Tuntas
5	Desfira Pratama	P	70	Tidak Tuntas
6	Intan Nuraini	P	60	Tidak Tuntas

7	Irsad Hrp	L	60	Tidak Tuntas
8	M. Zidan	L	60	Tidak Tuntas
9	M. Viki Syahputra	L	60	Tidak Tuntas
10	M. Rido Syahputra	L	60	Tidak Tuntas
11	M. Dafa Syahputra	L	50	Tidak Tuntas
12	M. Raka Aditia	L	80	Tuntas
13	M. Raja Adha	L	80	Tuntas
14	Mutiara Kasih	P	70	Tidak Tuntas
15	Nayla Az-Zahra	P	80	Tuntas
16	Riza An-Zani	P	70	Tidak Tuntas
17	Roy Panggi	L	50	Tidak Tuntas
18	Raihan Afandi	L	60	Tidak Tuntas
19	Raja Andika Dwi	L	90	Tuntas
20	Suwandi Rahmat	L	90	Tuntas
21	Yulia Safira	P	80	Tuntas
22	Zaura Aulia Ifada	P	80	Tuntas
23	Farel	L	80	Tuntas
Jumlah			1620	
Rata-rata			70,43	
Presentase Siswa Tuntas			43,47%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas			56,52%	

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada table 4.10

Tabel 4.10 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

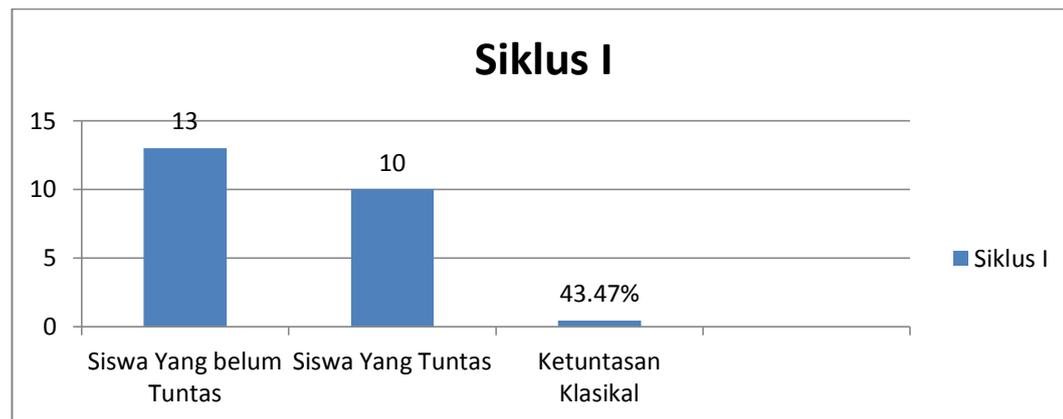
Nilai	Hasil belajar	Jumlah siswa	Persentase jumlah
90% PPH <100%	Sangat tinggi	2	8,69%
80% PPH <89%	Tinggi	8	34,78%
75% PPH <79%	Sedang	-	-
60% PPH <74%	Rendah	11	47,82%

0% PPH <59%	Sangat rendah	2	8,69%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan rumus ketuntasan siswa secara klasikal maka diperoleh hasil

ketuntasan secara keseluruhan, yaitu :

$$PKK = \frac{10}{23} \times 100\% = 43,47\%$$



Gambar 4.2 : Grafik hasil belajar siswa Siklus I

Jika dibandingkan dengan tes awal dilakukan peneliti, maka pada siklus I setelah diterapkan strategi *inquiry* dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 43,47% . Walaupun demikian keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I belum sepenuhnya tercapai. Karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan bahkan masih ada siswa yang nilainya sangat rendah. Secara keseluruhan terdapat 13 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu data hasil belajar siklus I digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi perubahan lingkungan.

d. Refleksi

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung yang berjumlah 23 orang pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan, untuk persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 43,47. Dari 23 siswa yang mencapai nilai tuntas terdapat 10 orang dan 13 orang siswa tidak tuntas. Untuk siklus I ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar saat pre test yang telah dilakukan sebelumnya. Namun hasil belajar siswa ini masih dibawah criteria keberhasilan yang ingin dicapai.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, yaitu :

- a) Masih ada beberapa siswa yang belum memiliki keinginan lebih untuk berperan dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang bersifat kelompok.
- b) Masih terdapat siswa cenderung kebingungan saat melakukan kerja kelompok dalam mencari tahu penyebab-penyebab terjadinya perubahan lingkungan.
- c) Kurang kondusifnya keadaan kelas yang digunakan sebagai tempat atau lokasi melakukan praktek di kelas dalam rangka mencari tahu sendiri agar siswa dapat berpikir kritis.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada siklus I, maka penelitian tindakan ini perlu dilanjutkan dan perbaikan dari siklus I.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil belajar Siklus I yang masih tergolong rendah, maka peneliti dilanjutkan pada Siklus II dilakukan dengan tahap :

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus II dilakukan dengan perencanaan pada Siklus I. tetapi untuk mengatasi kemungkinan kendala sebelumnya pada Siklus I, maka peneliti merubah sedikit perencanaan pembelajaran pada Siklus II. Perencanaan yang dilakukan pada Siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi dalam penelitian adalah perubahan lingkungan.
2. Siswa melakukan pengamatan terhadap materi perubahan lingkungan, kemudian per kelompok masing-masing individu mencantumkan pendapat-pendapat pemikirannya dalam buku. Hasil dari pemikiran itulah di gabungkan menjadi satu kelompok.
3. Menyiapkan sumber belajar, yaitu buku paket IPA.
4. Mempersiapkan bahan ajar untuk melakukan pengamatan yang berkaitan dengan perubahan lingkungan. Baik alat dan bahan maupun Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Siklus II ini sedikit berbeda dengan Siklus II karena peneliti hanya menggunakan waktu 2 x 35 menit. Untuk pelaksanaan tindakan ini juga terdiri dari 3 kegiatan, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal peneliti sebagai guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Untuk membuka pelajaran awal, guru kembali bertanya tentang pelajaran yang dilakukan pada Siklus I tentang perubahan lingkungan.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru kembali menjelaskan sedikit tentang perubahan lingkungan. Kemudian guru kembali membentuk siswa menjadi 4 kelompok dengan setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 siswa. Kemudian guru mempersiapkan bahan untuk masing-masing kelompok sebagai bahan dalam mencari tahu terjadinya erosi, abrasi dan apa dampaknya terhadap lingkungan sekitar dengan menggunakan alat-alat yang tersedia.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini, siswa bersama guru meluruskan kesalahan pemahaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dimana yang kurang dipahami tentang materi yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran guru menyebutkan kesimpulan dari pembelajaran dan memberi test kepada siswa untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa pada Siklus II. Setelah test selesai guru menutup pembelajaran dengan apersepsi dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada Siklus II ini secara umum peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah terbiasa dengan prosedur pelaksanaan strategi *inquiry* karena telah dilaksanakan sebelumnya pada Siklus I. Tetapi ada sedikit perbedaan pada Siklus I dimana strategi *inquiry* tidak dilakukan secara bersama bergantian. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Siklus I.

Dengan melakukan pembelajaran *inquiry* dapat mengajak siswa/I mencari tahu sendiri dan menemukan hal-hal yang baru sehingga terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa maupun partisipasi siswa dalam pembelajaran. pembelajaran seperti ini lebih membentuk siswa yang aktif dalam pembelajaran. berikut hasil observasi dan siswa serta hasil belajar pada Siklus II :

Tabel 4.11 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2.	Merumuskan indikator secara baik dan benar			✓	
3.	Menguraikan materi secara tepat dan benar			✓	
4.	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5.	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat			✓	
6.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis				✓
7.	Menguasai kelas dan memberikan motivasi kepada siswa			✓	
8.	Menetapkan alokasi waktu secara tepat			✓	
9.	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan			✓	
10.	Menentukan penilaian akhir sesuai indikator			✓	
11.	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				✓
12.	Membuat kesimpulan			✓	

Penilaian : Jumlah $= \frac{nilai}{48} \times 100$

$$= \frac{40}{48} \times 100 = 83 \text{ (baik sekali)}$$

Kriteria Penilaian :

NA	NH	NB	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Tabel 4.12 Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No.	Kegiatan/Indikator	1	2	3	4
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran				✓
2.	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
3.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				✓
4.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				✓
5.	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung			✓	
6.	Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan mencari tahu atau menemukan sesuatu hal yang baru			✓	

Penilaian : jumlah $= \frac{\text{nilai}}{24} \times 100$

$$= \frac{21}{24} \times 100 = 87 \text{ (baik sekali)}$$

Kriteria Penilaian :

NA	NH	NB	Prestasi
80 – 100	A	4	Baik Sekali
70 – 79	B	3	Baik
60 – 69	C	2	Cukup
0 – 59	D	1	Kurang

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama siswa/i	L/P	Nilai	Keterangan
1	Arbian Syahputra	L	80	Tuntas
2	Atmajaya Hadiningrat	L	90	Tuntas
3	Ahmad Fahrezi	L	90	Tuntas
4	Banyu Gio Al-Fitra	L	80	Tuntas
5	Desfira Pratama	P	80	Tuntas
6	Intan Nuraini	P	80	Tuntas
7	Irsad Hrp	L	80	Tuntas
8	M. Zidan	L	80	Tuntas
9	M. Viki Syahputra	L	70	Tidak Tuntas
10	M. Rido Syahputra	L	80	Tuntas
11	M. Dafa Syahputra	L	70	Tidak Tuntas
12	M. Raka Aditia	L	90	Tuntas
13	M. Raja Adha	L	80	Tuntas
14	Mutiara Kasih	P	80	Tuntas
15	Nayla Az-Zahra	P	90	Tuntas
16	Riza An-Zani	P	70	Tidak Tuntas
17	Roy Panggi	L	80	Tuntas
18	Raihan Afandi	L	80	Tuntas
19	Raja Andika Dwi	L	90	Tuntas

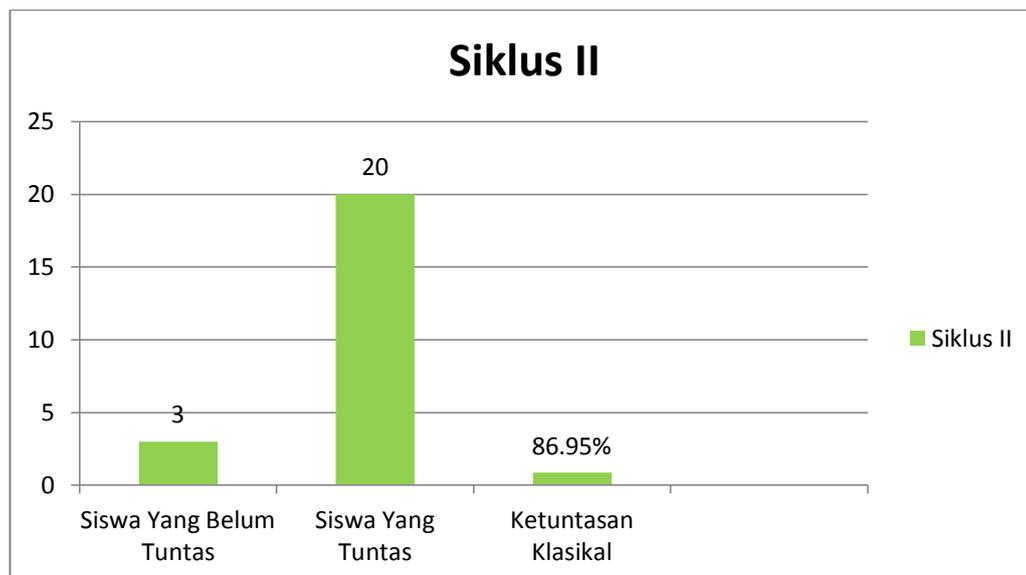
20	Suwandi Rahmat	L	90	Tuntas
21	Yulia Safira	P	90	Tuntas
22	Zaura Aulia Ifada	P	80	Tuntas
23	Farel	L	90	Tuntas
Jumlah			1890	
Rata-rata			82,17	
Presentase Siswa Tuntas			86,95%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas			13,04%	

Tabel 4.14 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Nilai	Hasil belajar	Jumlah siswa	Persentase jumlah
90% PPH <100%	Sangat tinggi	8	34,78%
80% PPH <89%	Tinggi	12	52,17%
75% PPH <79%	Sedang	-	-
60% PPH <74%	Rendah	3	13,04%
0% PPH <59%	Sangat rendah	-	-
Jumlah		23	100%

Hasil belajar yang dicapai siswa setelah Siklus ini berakhir memperlihatkan perolehan nilai yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum penelitian dilakukan. Pada siklus ini rata-rata nilai yang sering berada pada 80-89. Terdapat 12 orang mendapatkan nilai 80, kemudian 8 orang mendapatkan nilai 90, tapi masih ada juga yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 3 orang. Berdasarkan rumus ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal maka diperoleh hasil ketuntasan secara keseluruhan :

$$PKK = \frac{20}{23} \times 100\% = 86,95\%$$



Gambar 4.3 : Grafik perbandingan hasil belajar siswa Siklus II

d. Refleksi

Pada Siklus II guru lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada disiklus I yaitu kurangnya memberi penguatan pada siswa, lebih memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, kemudian mengadakan perbaikan pada Siklus II, dengan memperbaiki kekurangan pada Siklus I, yaitu banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk banyak bertanya, setiap siswa yang menjawab pertanyaan selalu diberikan penguatan seperti mengatakan kata-kata bagus, pintar, puji-pujian tersebut akan membangkitkan siswa dalam kelompok belajar, agar siswa lebih terarah dalam mengerjakan tugas kelompok. Guru juga lebih membangkitkan semangat setiap kelompok dalam berdiskusi. Pada pembelajaran Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada Siklus I. Jika dalam Siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 10 siswa (43,47%), maka pada Siklus II meningkat menjadi 20 siswa (86,95%). Dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar siswa dengan

menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* pada kegiatan pembelajaran pada pre test, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil test tersebut peneliti merasa meningkat hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Karena kompetensi yang diharapkan sudah tercapai, maka tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

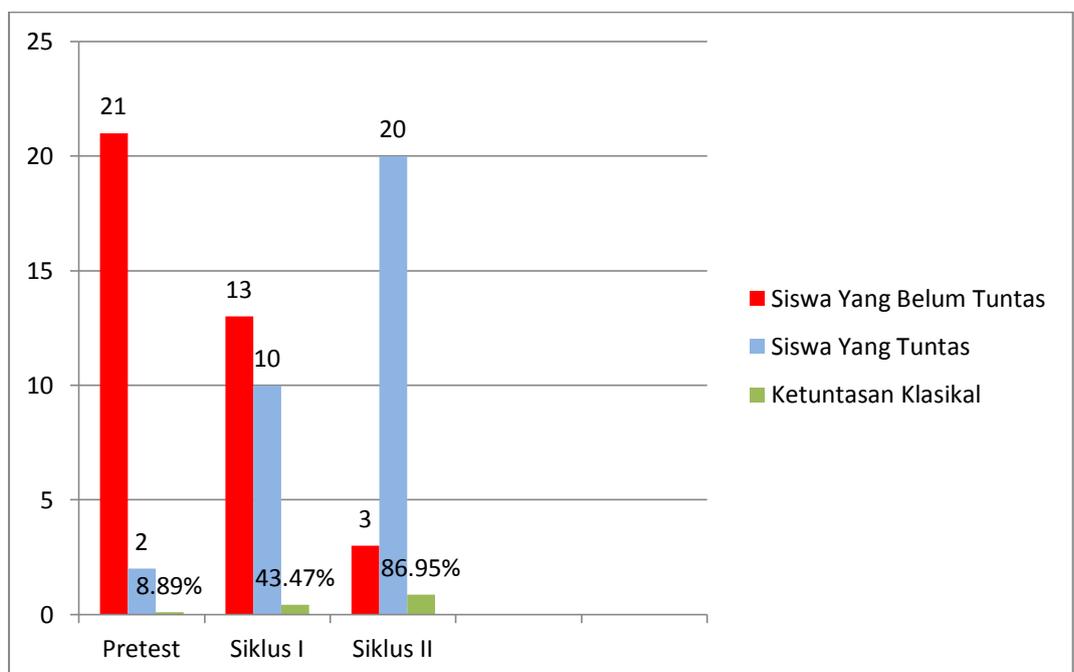
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya pembelajaran di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan dapat terlaksana dengan optimal, hal tersebut didukung dengan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Siklus I

Berdasarkan pengumpulan data selama siklus I telah diperoleh nilai untuk tes kemampuan siswa pada saat *pretest* dan *post test* siklus I di SD IT AL-HIDAYAH melalui penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian, pada saat *pretest* sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 46,95 dengan ketuntasan klasikal 21 orang siswa atau 91,30% dikatakan belum berhasil baik secara individu maupun keseluruhan. Setelah pemberian tindakan melalui penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,43 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat mencapai 43,47% sedangkan tidak tuntas mencapai 56,52%.

2. Siklus II

Pada tindakan siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti menerapkan kembali strategi pembelajaran *inquiry* dengan memperdalam pemahaman siswa pada pokok bahasan perubahan lingkungan dalam artian mengulang kembali materi pembelajaran. Dari tes kemampuan menyelesaikan soal diperoleh nilai rata-rata kelas yang meningkat menjadi 82,17 dengan ketuntasan belajar meningkat sebesar 86,95%. Hal ini berarti membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata perubahan hasil belajar siswa saat *pretest*, *post test I* pada siklus I dan *post test II* pada siklus II. Untuk lebih menambah pemahaman kita tentang presentase ketuntasan belajar siswa di SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung terhadap materi perubahan lingkungan pada sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *inquiry*, perhatikanlah diagram dibawah ini.



Gambar 4.4 : Grafik perbandingan hasil belajar siswa *Pretest*, siklus I dan Siklus II

Dari data ketuntasan belajar siswa pada siklus II masih terdapat siswa yang tidak tuntas belajar. Setelah diamati, ada beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut, yaitu kurangnya minat mereka untuk belajar IPA sehingga mereka sama sekali tidak berkonsentrasi pada materi yang sedang diajarkan.

Namun, fakta tersebut tidaklah berpengaruh kepada ketuntasan belajar siswa. Dengan lebih banyaknya siswa yang tuntas belajar, maka target yang diharapkanpun telah tercapai. Dengan demikian, diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada siklus II berjalan dengan lancar dan efektif.

Selain observasi dan tes hasil belajar siswa, aktivitas guru juga diamati. Peneliti yang bertindak sebagai guru, diamati dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru pamong. Dari hasil observasi tersebut, diketahui bahwa peneliti telah mampu menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* secara efektif. Hal ini terlihat pada proses belajar mengajar yang lancar tanpa ada kesulitan-kesulitan yang berarti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil belajar penelitian yang telah dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan melalui strategi *inquiry*, simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan lingkungan sebelum diterapkannya strategi *inquiry* di kelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung adalah kegiatan pra tindakan yang dilakukan peneliti terhadap siswa, memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pre test adalah dari 23 orang siswa terdapat 21 orang siswa (91,30%) yang masih mendapat nilai rendah (tidak tuntas), dan hanya 2 orang siswa (8,89%) yang mendapat nilai tinggi (tuntas). Hasil pre test ini dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran Siklus I.
2. Penerapan strategi *inquiry* pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan dikelas IV SD IT AL HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung dimulai dengan tahap persiapan, yaitu membagi siswa kedalam 4 kelompok dengan mendesain penataan kelas sesuai dengan jumlah kelompok. Selanjutnya guru memberikan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap materi perubahan lingkungan serta guru juga memberi Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman untuk melakukan eksperimen sehingga siswa mencari tahu apa-apa yang terjadi pada sa . Pada kegiatan ini, siswa dapat

melihat secara langsung bagaimana terjadinya perubahan lingkungan yang ada disekitar kita serta dapat mencari tahu apa sebab terjadinya. Karna disini siswa melakukan praktek di kelas dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh guru. Saat kegiatan berlangsung dapat menarik perhatian siswa baik keaktifan belajar, bertanya, berinteraksi, memahami pelajaran dan memahami tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sikap positif siswa yang terlihat dari selama proses pembelajaran. Tahap terakhir memeriksa hasil belajar siswa yang telah dikerjakan siswa Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *inquiry* mengalami perubahan yang sangat baik. Dimana pada siklus I siswa mendapat nilai rata-rata hasil belajar mencapai 70,43 dengan persentase 43,47% dan pada Siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 82,17 dengan persentase 86,95%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Dalam mengajar setiap guru MI/SD seharusnya tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga dapat menguasai berbagai strategi mengajar yang sesuai dengan setiap materi pembelajaran IPA.
2. Perlu adanya usaha yang serius yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* ini dapat dijadikan alternatif bagi guru MI/SD untuk mengajarkan pelajaran IPA jangan terlalu fokus terhadap teori, tetapi dalam hal prakteknya juga perlu dilakukan

seperti dengan strategi *inquiry* ini siswa diajak untuk menemukan hal-hal yang baru dengan cara bereksperimen mencari tahu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Nirwana, *Pembelajaran IPA di SD/MI*, Medan, 2016.
- Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Bakar Rosdiana A, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Danarjati Dwi Prasetia, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kurniasih Ima dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kata Pena, 2014.
- Mesiono dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Pidarta Made, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Rasyidin Al, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Salim dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Rasyidin Al dan Wahyudin Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2011.

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Rosyadi Rahmat, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Tabrani dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Vismaia Syamuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Widi wisudawati asih dan Eka sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi aksara, 2014.

Yosep Sulu Endrayanto Herman dan Yustiana, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

<http://marlianaoni.wordpress.com/materi-kita-2/perubahan-lingkungan-dan-pengaruhnya-terhadap-lingkungan/>

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Hanura Agustina Hasibuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Huta Padang, 06 Agustus 1996
NIM : 36143084
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI
Agama : Islam
Orang Tua :
Ayah : Drs. Ilal Basri Hasibuan
Ibu : Nur Azizah Siregar S.Pd.I
Anak ke- : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Link. VI Pasar Sibuhuan Kab. Padang Lawas

II. RIWAYAT HIDUP

Tahun 2002-2008 : SDN 101100 Sibuhuan, Barumun
Tahun 2008-2011 : MTs Negeri Sibuhuan
Tahun 20012-2014 : SMK S Al-Hasanah Sibuhuan
Tahun 2014-2018 : UIN Sumatera Utara

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Penelitian Di Sekolah

No.	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1.	Senin/27 Februari 2018	Menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dengan menunjukkan surat penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU
2.	Senin/12 Maret 2018	Melakukan perkenalan kepada siswa kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
3.	Senin/19 Maret 2018	Melakukan pre test terhadap siswa/i kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
4.	Senin/26 Maret 2018	Melaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan penerapan strategi <i>inquiry</i> dan melakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
5.	Senin/ 02 April 2018	Melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II dan melakukan tes untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
6.	Jum'at 20 April 2018	Meminta izin keterangan penelitian tindakan dari Kepala Sekolah bahwa penelitian telah sesuai dilakukan di kelas IV SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Medan, 20 April 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Peneliti

Drs. Usman Sinaga

Nurhayati S.Pd.I

**Hanura Agustina Hasibuan
NIM: 36143084**

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

C. Indikator

10.1.1 Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

10.1.2 Menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan

10.2.1 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

10.2.2 Menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah

10.2.3 Mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan.

2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan.

3. Siswa dapat mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

4. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.
5. Siswa dapat mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi.

E. Materi Ajar

Uraian Materi Pokok:

Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik

1. Faktor Hujan

Hujan sangat dibutuhkan oleh manusia. Tapi jika hujan turun dengan lebat dan terus menerus dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat merusak lapisan tanah. Tanah yang gundul tidak akan mampu menahan aliran air, sehingga terjadilah erosi atau pengikisan tanah. Tanah yang terkikis terbawa oleh aliran air dan diendapkan pada suatu tempat, peristiwa itu dinamakan sedimentasi.

Daerah pinggiran sungai yang tidak ditumbuhi tanaman lebih mudah terkikis oleh arus sungai. Pengikisan oleh air sungai tetap terjadi meskipun pinggiran sungai ditanami tumbuhan. Hanya pengikisan yang terjadi lebih sedikit.

2. Faktor Angin

Angin mempunyai manfaat yang banyak untuk manusia. Misalnya mengeringkan pakaian yang basah, atau membantu penyerbukan pada bunga.

Tapi jika angin itu berhembus sangat kencang dan disertai dengan cuaca yang buruk maka yang terjadi adalah angin kencang dapat merugikan manusia, misalnya angin topan. Angin topan dapat menghancurkan benda-benda yang dilaluinya. Daratan yang terkena angin topan banyak mengalami kerusakan seperti pohon-pohon yang tercabut atau tumbang dan banyak bangunan yang runtuh.

Angin yang kencang dapat mengikis daratan yang dilaluinya. Tanah dan bebatuan dapat terkikis oleh angin. Batuan yang terkikis oleh angin dapat berubah menjadi batuan yang berlubang-lubang, sehingga batuan berbentuk seperti jamur.

3. Faktor Cahaya Matahari

Matahari yang diciptakan Tuhan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan. Semua makhluk hidup memerlukan sinar matahari. Namun, cahaya matahari juga dapat membawa dampak yang tidak diharapkan

oleh manusia. Ketika musim kemarau yang panjang, cahaya matahari dapat menyebabkan keretakan pada tanah dan bebatuan.

Cahaya matahari pun dapat membakar pepohonan atau rerumputan yang kering. Sehingga terjadilah kebakaran hutan. Daratan yang tadinya hijau ditumbuhi pepohonan yang rindang, kemudian berubah menjadi daratan yang gundul dan tandus.

4. Faktor Gelombang Air Laut

Gelombang laut kadang-kadang berupa gelombang yang sangat besar. Gelombang besar dapat mengubah kenampakan daratan. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut abrasi.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Demonstrasi
3. Eksperimen

G. Alat dan Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Alat peraga
 - a. Alat-alat yang terlampir pada LKS sesuai benda yang dibuat.
 - b. Lembar kegiatan siswa.
2. Sumber Buku

Buku paket IPA kelas IV SD/MI dan lingkungan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas2. Guru menanyakan kabar siswa3. Guru dan siswa membaca doa bersama-sama sebelum belajar4. Guru memeriksa kehadiran siswa5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran6. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang penyebab yang dapat mempengaruhi perubahan lingkungan fisik, contohnya hujan, angin, matahari dan gelombang air laut.	5 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam 4 kelompok dengan 5-6 orang anggota 2. Siswa diberikan penjelasan tentang pelajaran dan kegiatan apa yang akan dilakukan dengan membagi tugas pada masing-masing kelompok 3. Siswa dibagikan Lembar Kerja Kelompok dan meminta siswa melakukan eksperimen membuat percobaan tentang lingkungan fisik dengan menggunakan bahan yang sederhana sesuai petunjuk pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing 4. Perwakilan tiap kelompok memperagakan benda hasil eksperimen 5. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikannya 	60 menit
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan materi yang telah diajarkan berdasarkan hasil kerja kelompok 2. Guru memberikan tugas secara individual untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa sebagai akhir dari pembelajaran 3. Berdoa bersama-sama untuk menutup pembelajaran 	5 menit

I. Penilaian

Penilaian : Tertulis atau lat

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
----------------------	------------------	------------------	------------------

<p>1. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.</p> <p>2. Menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan</p> <p>3. Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)</p> <p>4. Menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah</p> <p>5. Mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi</p>	<p>Tertulis:</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Lembar penilaian</p>	<p>1. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> merusak ekosistem laut merusak ekosistem sawah merusak ekosistem darat merusak ekosistem pantai <p>2. Longsor sering terjadi pada lahan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Miring Datar Subur Berliku <p>3. Air hujan yang mengalir deras dipermukaan tanah akan menghanyutkan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasir Berikil Humus Debu <p>4. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Erosi Abrasi Deflasi Reboisasi <p>5. Usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya abrasi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat waduk Membuat tambak udang Melestarikan terumbu karang Menanami tumbuhan bakau di tepi pantai <p>6. Contoh angin yang menguntungkan adalah angin ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Laut
--	---------------------------------------	-------------------------	---

			<ul style="list-style-type: none"> b. Kumbang c. Bahorok d. Gendhing <p>7. Contoh perubahan lingkungan karena pengaruh hujan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanah longsor b. Tanah tandus c. Batuan lapuk d. Debu beterbangan <p>8. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lambat karena tidak ada tumbuhan b. Deras karena banyak tumbuhan c. Deras karena tidak ada tumbuhan d. Lambat karena banyak tumbuhan <p>9. Penyebab kerusakan tanah yang perlu diwaspadai saat musim kemarau adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cahaya matahari b. Gelombang laut c. Hujan badai d. Angin topan <p>10. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengandung oksigen b. Membawa banyak oksigen c. Mengakibatkan air bersih d. Membersihkan kotoran di udara
--	--	--	---

Kunci jawaban:

- | | |
|------|------|
| 1. D | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. C |

4. B

9. A

5. D

10. D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut)

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

C. Indikator

10.1.3 Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

10.1.4 Menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan

10.2.1 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

10.2.3 Menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah

10.2.3 Mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan.

2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan.

3. Siswa dapat mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).
4. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah.
5. Siswa dapat mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi.

E. Materi Ajar

Uraian Materi Pokok:

Faktor penyebab perubahan lingkungan fisik

1. Faktor Hujan

Hujan sangat dibutuhkan oleh manusia. Tapi jika hujan turun dengan lebat dan terus menerus dapat menyebabkan banjir. Banjir dapat merusak lapisan tanah. Tanah yang gundul tidak akan mampu menahan aliran air, sehingga terjadilah erosi atau pengikisan tanah. Tanah yang terkikis terbawa oleh aliran air dan diendapkan pada suatu tempat, peristiwa itu dinamakan sedimentasi.

Daerah pinggiran sungai yang tidak ditumbuhi tanaman lebih mudah terkikis oleh arus sungai. Pengikisan oleh air sungai tetap terjadi meskipun pinggiran sungai ditanami tumbuhan. Hanya pengikisan yang terjadi lebih sedikit.

2. Faktor Angin

Angin mempunyai manfaat yang banyak untuk manusia. Misalnya mengeringkan pakaian yang basah, atau membantu penyerbukan pada bunga.

Tapi jika angin itu berhembus sangat kencang dan disertai dengan cuaca yang buruk maka yang terjadi adalah angin kencang dapat merugikan manusia, misalnya angin topan. Angin topan dapat menghancurkan benda-benda yang dilaluinya. Daratan yang terkena angin topan banyak mengalami kerusakan seperti pohon-pohon yang tercabut atau tumbang dan banyak bangunan yang runtuh.

Angin yang kencang dapat mengikis daratan yang dilaluinya. Tanah dan bebatuan dapat terkikis oleh angin. Batuan yang terkikis oleh angin dapat berubah menjadi batuan yang berlubang-lubang, sehingga batuan berbentuk seperti jamur.

3. Faktor Cahaya Matahari

Matahari yang diciptakan Tuhan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan. Semua makhluk hidup memerlukan sinar matahari. Namun, cahaya matahari juga dapat membawa dampak yang tidak diharapkan oleh manusia. Ketika musim kemarau yang panjang, cahaya matahari dapat menyebabkan keretakan pada tanah dan bebatuan.

Cahaya matahari pun dapat membakar pepohonan atau rerumputan yang kering. Sehingga terjadilah kebakaran hutan. Daratan yang tadinya hijau ditumbuhi pepohonan yang rindang, kemudian berubah menjadi daratan yang gundul dan tandus.

4. Faktor Gelombang Air Laut

Gelombang laut kadang-kadang berupa gelombang yang sangat besar. Gelombang besar dapat mengubah kenampakan daratan. Pengikisan pantai oleh ombak dan gelombang laut disebut abrasi.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Demonstrasi
3. Eksperimen

G. Alat dan Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Alat peraga
 - a. Alat-alat yang terlampir pada LKS sesuai benda yang dibuat.
 - b. Lembar kegiatan siswa.
2. Sumber Buku

Buku paket IPA kelas IV SD/MI dan lingkungan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru dan siswa membaca doa bersama-sama sebelum belajar 4. Guru memeriksa kehadiran siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang 	5 menit

	<p>penyebab yang dapat mempengaruhi perubahan lingkungan fisik, contohnya hujan, angin, matahari dan gelombang air laut.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam 4 kelompok dengan 5-6 orang anggota 2. Siswa diberikan penjelasan tentang pelajaran dan kegiatan apa yang akan dilakukan dengan membagi tugas pada masing-masing kelompok 3. Siswa dibagikan Lembar Kerja Kelompok dan meminta siswa melakukan eksperimen membuat percobaan tentang lingkungan fisik dengan menggunakan bahan yang sederhana sesuai petunjuk pada LKS dengan berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing 4. Perwakilan tiap kelompok memperagakan benda hasil eksperimen 5. Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikannya 	60 menit
3	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan materi yang telah diajarkan berdasarkan hasil kerja kelompok 2. Guru memberikan tugas secara individual untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa sebagai akhir dari pembelajaran 3. Berdoa bersama-sama untuk menutup pembelajaran 	5 m e n i t

I. Penilaian

Penilaian : Tertulis atau latihan

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. 2. Menjelaskan pengaruh angin, hujan, matahari dan gelombang laut terhadap lingkungan 3. Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) 4. Menjelaskan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah 5. Mengidentifikasi cara mencegah erosi dan abrasi 	<p>Tertulis:</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Lembar penilaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ... <ol style="list-style-type: none"> a. Lambat karena tidak ada tumbuhan b. Deras karena banyak tumbuhan c. Deras karena tidak ada tumbuhan d. Lambat karena banyak tumbuhan 2. Contoh angin yang menguntungkan adalah angin ... <ol style="list-style-type: none"> a. Laut b. Kumbang c. Bahorok d. Gendhing 3. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin disebut ... <ol style="list-style-type: none"> a. Erosi b. Abrasi c. Deflasi d. Reboisasi 4. Longsor sering terjadi pada lahan ... <ol style="list-style-type: none"> a. Miring b. Datar c. Subur d. Berliku 5. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu ... <ol style="list-style-type: none"> a. merusak ekosistem laut b. merusak ekosistem sawah c. merusak ekosistem darat d. merusak ekosistem pantai

		<p>6. Air hujan yang mengalir deras dipermukaan tanah akan menghanyutkan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasir Berikil Humus Debu <p>7. Usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya abrasi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat waduk Membuat tambak udang Melestarikan terumbu karang Menanami tumbuhan bakau di tepi pantai <p>8. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengandung oksigen Membawa banyak oksigen Mengakibatkan air bersih Membersihkan kotoran di udara <p>9. Penyebab kerusakan tanah yang perlu diwaspadai saat musim kemarau adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Cahaya matahari Gelombang laut Hujan badai Angin topan <p>10. Contoh perubahan lingkungan karena pengaruh hujan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanah longsor Tanah tandus Batuan lapuk Debu beterbangan
--	--	---

Lampiran 4

PRETEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar.

1. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu ...
 - a. merusak ekosistem laut
 - b. merusak ekosistem sawah
 - c. merusak ekosistem darat
 - d. merusak ekosistem pantai
2. Longsor sering terjadi pada lahan ...
 - a. Miring
 - b. Datar
 - c. Subur
 - d. Berliku
3. Air hujan yang mengalir deras dipermukaan tanah akan menghanyutkan ...
 - a. Pasir
 - b. Berikil
 - c. Humus
 - d. Debu
4. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. Deflasi
 - d. Reboisasi
5. Usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya abrasi adalah ...
 - a. Membuat waduk
 - b. Membuat tambak udang
 - c. Melestarikan terumbu karang
 - d. Menanami tumbuhan bakau di tepi pantai
6. Contoh perubahan lingkungan karena pengaruh hujan adalah ...
 - a. Tanah longsor
 - b. Tanah tandus
 - c. Batuan lapuk
 - d. Debu beterbangan
7. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ...
 - a. Lambat karena tidak ada tumbuhan
 - b. Deras karena banyak tumbuhan
 - c. Deras karena tidak ada tumbuhan
 - d. Lambat karena banyak tumbuhan
8. Penyebab kerusakan tanah yang perlu diwaspadai saat musim kemarau adalah ...

- a. Cahaya matahari
 - b. Gelombang laut
 - c. Hujan badai
 - d. Angin topan
9. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...
- a. Mengandung oksigen
 - b. Membawa banyak oksigen
 - c. Mengakibatkan air bersih
 - d. Membersihkan kotoran di udara
10. Contoh angin yang menguntungkan adalah angin ...
- a. Laut
 - b. Kumbang
 - c. Bahorok
 - d. Gendhing

POST TEST (SIKLUS I)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d, di depan jawaban yang paling benar !

1. Penyebab kerusakan tanah yang perlu diwaspadai saat musim kemarau adalah ...
 - a. Cahaya matahari
 - b. Gelombang laut
 - c. Hujan badai
 - d. Angin topan
2. Air hujan yang mengalir deras dipermukaan tanah akan menghanyutkan ...
 - a. Pasir
 - b. Berikil
 - c. Humus
 - d. Debu
3. Longsor sering terjadi pada lahan ...
 - a. Miring
 - b. Datar
 - c. Subur
 - d. Berliku
4. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. Deflasi
 - d. Reboisasi
5. Usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya abrasi adalah ...
 - a. Membuat waduk
 - b. Membuat tambak udang
 - c. Melestarikan terumbu karang
 - d. Menanami tumbuhan bakau di tepi pantai
6. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu ...
 - a. Merusak ekosistem laut
 - b. Merusak ekosistem sawah
 - c. Merusak ekosistem darat
 - d. Merusak ekosistem pantai
7. Contoh angin yang menguntungkan adalah angin ...
 - a. Laut
 - b. Kumbang
 - c. Bahorok
 - d. Gendhing

8. Contoh perubahan lingkungan karena pengaruh hujan adalah ...
 - a. Tanah longsor
 - b. Tanah tandus
 - c. Batuan lapuk
 - d. Debu beterbangan
9. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ...
 - a. Lambat karena tidak ada tumbuhan
 - b. Deras karena banyak tumbuhan
 - c. Deras karena tidak ada tumbuhan
 - d. Lambat karena banyak tumbuhan
10. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...
 - a. Mengandung oksigen
 - b. Membawa banyak oksigen
 - c. Mengakibatkan air bersih
 - d. Membersihkan kotoran di udara

Lampiran 6

POST TEST (SIKLUS II)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d, di depan jawaban yang paling benar !

1. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan ...
 - a. Lambat karena tidak ada tumbuhan
 - b. Deras karena banyak tumbuhan
 - c. Deras karena tidak ada tumbuhan
 - d. Lambat karena banyak tumbuhan
2. Contoh angin yang menguntungkan adalah angin ...
 - a. Laut
 - b. Kumbang
 - c. Bahorok
 - d. Gendhing
3. Pengikisan tanah yang disebabkan oleh angin disebut ...
 - a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. Deflasi
 - d. Reboisasi
4. Longsor sering terjadi pada lahan ...
 - a. Miring
 - b. Datar
 - c. Subur
 - d. Berliku
5. Abrasi dapat merugikan manusia, yaitu ...
 - a. Merusak ekosistem laut
 - b. Merusak ekosistem sawah
 - c. Merusak ekosistem darat
 - d. Merusak ekosistem pantai
6. Air hujan yang mengalir deras dipermukaan tanah akan menghanyutkan ...
 - a. Pasir
 - b. Berikil
 - c. Humus
 - d. Debu
7. Usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya abrasi adalah ...
 - a. Membuat waduk
 - b. Membuat tambak udang
 - c. Melestarikan terumbu karang
 - d. Menanami tumbuhan bakau di tepi pantai
8. Hujan membuat udara menjadi bersih karena air hujan ...

- a. Mengandung oksigen
 - b. Membawa banyak oksigen
 - c. Mengakibatkan air bersih
 - d. Membersihkan kotoran di udara
9. Penyebab kerusakan tanah yang perlu diwaspadai saat musim kemarau adalah ...
- a. Cahaya matahari
 - b. Gelombang laut
 - c. Hujan badai
 - d. Angin topan
10. Contoh perubahan lingkungan karena pengaruh hujan adalah ...
- a. Tanah longsor
 - b. Tanah tandus
 - c. Batuan lapuk
 - d. Debu beterbangan

Lampiran 7

Format Penilaian Aktifitas Siswa di Kelas (Siklus I)

No.	Nama	Aktif	Tidak Aktif
1	Arbian Syahputra		
2	Atmajaya Hadiningrat		
3	Ahmad Fahrezi		
4	Banyu Gio Al-Fitra		
5	Desfira Pratama		
6	Intan Nuraini		
7	Irsad Hrp		
8	M. Zidan		
9	M. Viki Syahputra		
10	M. Rido Syahputra		
11	M. Dafa Syahputra		
12	M. Raka Aditia		
13	M. Raja Adha		
14	Mutiara Kasih		
15	Nayla Az-Zahra		
16	Riza An-Zani		
17	Roy Panggi		
18	Raihan Afandi		
19	Raja Andika Dwi		
20	Suwandi Rahmat		
21	Yulia Safira		
22	Zaura Aulia Ifada		
23	Farel		

Lampiran 8

Format Penilaian Aktifitas Siswa di Kelas (Siklus II)

No.	Nama	Aktif	Tidak Aktif
1	Arbian Syahputra		
2	Atmajaya Hadiningrat		
3	Ahmad Fahrezi		
4	Banyu Gio Al-Fitra		
5	Desfira Pratama		
6	Intan Nuraini		
7	Irsad Hrp		
8	M. Zidan		
9	M. Viki Syahputra		
10	M. Rido Syahputra		
11	M. Dafa Syahputra		
12	M. Raka Aditia		
13	M. Raja Adha		
14	Mutiara Kasih		
15	Nayla Az-Zahra		
16	Riza An-Zani		
17	Roy Panggi		
18	Raihan Afandi		
19	Raja Andika Dwi		
20	Suwandi Rahmat		
21	Yulia Safira		
22	Zaura Aulia Ifada		
23	Farel		

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus I

Nama sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Kelas : IV

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Ajar : Perubahan Lingkungan

Petunjuk : Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan pengamatan anda

1 = kurang 2 = sedang 4 = baik 5 = sangat baik

No	Kegiatan/Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam belajar				
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung				
6	Siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen				

Medan, 26 Maret 2018

Observator

Nurhayati S.Pd.I

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Siklus I

Nama Sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Kelas : IV

Materi Ajar : Perubahan Lingkungan

Petunjuk : Beri tanda cek list () pada 1, 2, 3, dan 4 menurut hasil pendapat dan pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan persepsi				
2	Merumuskan indikator secara baik dan benar				
3	Menguraikan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah pembelajaran secara tepat				
7	Menguasai kelas dan memberi motivasi kepada siswa				
8	Menetapkan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan penilaian akhir sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				

Medan, 26 Maret 2018

Observator

Nurhayati S.Pd.I

Lampiran 11

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Kelas : IV

Materi Ajar : Perubahan Lingkungan

Petunjuk : Beri tanda cek list () pada 1, 2, 3, dan 4 menurut hasil pendapat dan pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan persepsi				
2	Merumuskan indikator secara baik dan benar				
3	Menguraikan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah pembelajaran secara tepat				
7	Menguasai kelas dan memberi motivasi kepada siswa				
8	Menetapkan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan penilaian akhir sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa				

Medan, 02 April 2018

Observator

Nurhayati S.Pd.I

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus II

Nama sekolah : SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan Tembung

Kelas : IV

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Ajar : Perubahan Lingkungan

Petunjuk : Berilah tanda ceklis () pada kolom sesuai dengan pengamatan anda

1 = kurang 2 = sedang 4 = baik 5 = sangat baik

No	Kegiatan/Indikator	1	2	3	4
1	Siswa aktif dalam belajar				
2	Siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
3	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
4	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
5	Siswa dapat memahami materi pelajaran yang berlangsung				
6	Siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen				

Medan, 02 April 2018

Observator

Nurhayati S.Pd.I

LEMBAR WAWANCARA GURU

Item Pertanyaan:

1. Berapa jam ibu mengajar untuk mata pelajaran IPA dalam 1 minggu?
Jawab : Ada 8 jam
2. Apakah ibu sudah merasa cukup dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan?
Jawab : Saya merasa sudah cukup dengan waktu tersebut
3. Berapa KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran IPA ini?
Jawab : Untuk KKM sebesar 75
4. Sebagai guru, apakah ibu suka mengajar IPA?
Jawab : Saya suka, karena itu memang tugas saya sebagai guru
5. Untuk pelajaran IPA materi apa yang sulit diajarkan kepada peserta didik?
Jawab : Mungkin tidak ada yang terlalu sulit, tapi cara mengajarkan materi itu jarang melakukan praktek langsung di lapangan (keseringan teori saja)
6. Berapa kemampuan nilai rata-rata siswa pada pelajaran tersebut?
Jawab : Di bawah KKM, sekitar 50
7. Kendala apa yang dihadapi pada materi perubahan lingkungan?
Jawab : Terkadang kurang tersampainya tujuan pembelajaran kepada peserta didik karena terlalu fokus menggunakan metode ceramah membuat siswa/I jenuh.
8. Apakah pada saat mengajarkan materi perubahan lingkungan ibu menggunakan alat peraga atau sejenisnya?
Jawab : Tarang sekali digunakan
9. Berapa jumlah siswa yang ibu ajari?
Jawab : 23 orang
10. Apakah mereka semua sangat antusias untuk belajar IPA?
Jawab : Tidak semua, hanya sebagian saja

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Item Pertanyaan:

1. Apa kamu suka pelajaran IPA?

Jawab : iya saya suka, tapi tidak semua di kelas suka pelajaran IPA

2. Apakah kamu memahami pelajaran IPA yang disampaikan guru?

Jawab : Kadang-kadang saya paham, kadang-kadang tidak (kebingungan)

3. Materi apa yang paling diingat?

Jawab :Perubahan lingkungan karena kebetulan masih saat di pelajari.

4. Menurut kamu, bagaimana guru menyampaikan pelajaran di kelas?

Jawab : Guru menjelaskan di depan kelas, tapi anak murid keseringan ribut di belakang. Guru keseringan menjelaskan lewat buku paket

5. Pernahkah guru merangkum pelajaran?

Jawab : Pernah

6. Selama belajar IPA pernahkah guru melakukan percobaan?

Jawab : Jarang

7. Pernahkah orang tua memberi motivasi untuk belajar IPA?

Jawab : Kadang-kadang

8. Menurut kamu perlukah belajar IPA?

Jawab : Perlu, karena pelajaran IPA sangat penting bagi kehidupan sehari-hari

9. Bagaimana keadaan kelas saat belajar IPA berlangsung?

Jawab : Ribut, dibelakang sibuk mondar-mandir dan mengganggu kawannya

10. Cara apa yang dilakukan guru saat belajar IPA?

Jawab : Membaca, menjelaskan dan latihan

Lampiran 14

PROFIL SEKOLAH

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SD Al-Hidayah
2.	Nomor Statistik Sekolah	102076009068
3.	Provinsi	Sumatera Utara
4.	Otonomi Daerah	Medan
5.	Kecamatan	Medan Tembung
6.	Desa/Kelurahan	Bantan
7.	Jalan dan Nomor	Sosro No. 15
8.	Kode Pos	20224
9.	Telepon	Kode. Wilayah (061) No.:7344866
10.	Faxcimile/Fax	Kode. Wilayah No:
11.	Daerah	Perkotaan
12.	Status Sekolah	Swasta
13.	Kelompok Sekolah	-
14.	Akreditasi	B (Baik)
15.	Surat Keputusan/Sk	No: Dd.030843/ Tanggal 10 April 2007
16.	Penerbit SK. DTO	Drs. Irwan Efendi Lbs. Map
17.	Tahun Berdiri	Tahun 1961
18.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan Siang
19.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20.	Lokasi Sekolah	Perkotaan
21.	Jarak Kepusat Kecamatan	2000 M
22.	Jarak Kepusat Otda	7000 M
23.	Terletak Pada Lintasan	Kabupaten Kota
24.	Perjalanan Perubahan Sekolah	-
25.	Jumlah Keanggotaan Rayon Sekolah	8 Sekolah
26.	Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan

Status Kepegawaian Guru SD IT AL-HIDAYAH Kecamatan Medan

Tembung Tahun Ajaran 2017/2018

A r t	Nama Guru/Pegawai	L/P	TK KJB	NIP/ NUPTK	Jabatan	Tgl Lahir	Agama	Ijazah Tertinggi Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Drs. Usman Sinaga	L		-	KA	04-11-1956	Islam	S1/1987
	Cut Majariah	P		195808 281976 042001	GK	28-08-1958	Islam	D2/2004
	Yuhanna, S.Pd	P		-	GK	15-07-1967	Islam	S1/2005
	Azmawarni Tanjung, S.Ag	P		-	GK	11-09-1971	Islam	S1/1995
	Laila Maulida S.Pd.I	L		-	GK	22-08-1942	Islam	SARMUD/ 1967
	Mardiyah Hayati, S.Ag	P		-	GK	19-07-1976	Islam	S1/2000
	Ila Yusnita, S.Pd	P		-	GK	26-05-1976	Islam	S1/2001
	Syaiful Bahri, BA	L		-	B.S	07-10-1960	Islam	D2/IPS
	Emmi Asiah Nst	P		-	GK	02-06-1982	Islam	S1/2013
	Siyamto	L		-	B.S	17-07-1969	Islam	S1/2013
	Nurhayati, S.Pd	P		-	GK	13-03-1965	Islam	S1/2000
	Erli Gunawan, S.Pd.I	L		-	GK	12-06-1980	Islam	S1/2003
	Nurhayati S.Pd.I	P		-	GK	15-06-1978	Islam	S1/2003
	Rosyidah Nast, S.Ag	P		-	B.S	12-08-1974	Islam	S1/2000
	Abdul Amin S.Pd.I	L		-	B.S	24-11-1980	Islam	S1/2006
	Putri Mayang Mengurai R, SH	P		-	GK	25-10-1974	Islam	S1/2003
	Rosmawati Hrp, S.Pd	P		-	GK	06-02-1986	Islam	S1/1996
	Maya Sari Dewi, S.Ag	P		-	B.S	08-10-1975	Islam	S1/2000
	Mawaddah Mahajir Manik, S.Pd.I	P		-	GK	12-03-1982	Islam	S1/2006
	Zulaida Rahmi Tumanggor, S.Pd.I	P		-	GK	20-09-1983	Islam	S1/2013

	Nila Kesuma, S.Pd.I	P		-	B.S	25-04-1981	Islam	SMU/2000
	Zul Eka Sahputra	L		-	GK	22-01-1971	Islam	SMP/1980
	Fahrayini Nurhabibah Srg, S.Pd	P		-	GK	01-01-1990	Islam	S1/2011

VISI dan MISI Sekolah

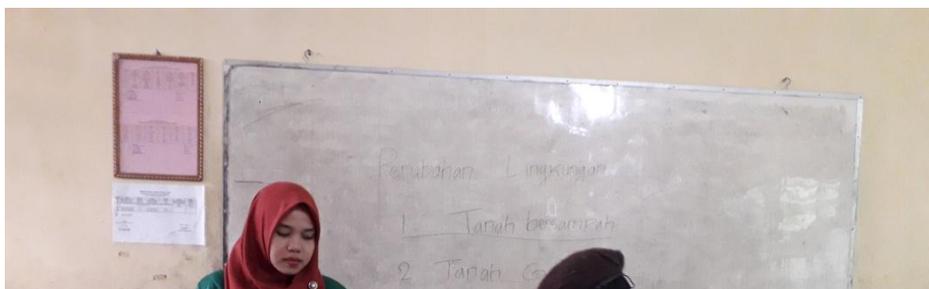
VISI Sekolah :

- 4) Siswa unggul dalam bidang ilmu pengetahuan agama, Islam sehingga menjadi anak yang taat pada ajaran agama dan dapat menjadi contoh teladan bagi keluarga dan masyarakat.
- 5) Siswa memiliki Budi Pekerti yang sesuai dengan akhlaqul Qarimah.
- 6) Menciptakan manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa serta trampil dalam hidupnya.

MISI Sekolah :

1. Memperbanyak jam Pendidikan Agama di sekolah.
2. Mengadakan peringatan-peringatan hari-hari besar umum dan agama.
3. Melaksanakan penyantunan anak-anak yatim.
4. Melaksanakan pesantren kilat dalam bulan puasa.
5. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga dan kesenian.

LAMPIRAN







DATA ALUMNI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UIN SUMATERA UTARA

1. Nama : Hanura Agustina Hasibuan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Huta Padang, 06 Agustus 1996
3. Kec/Kab : Barumon/Padang Lawas
4. Suku/Bangsa : Batak/Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Golongan Darah : -
9. Status Tempat Tinggal : Rumah Sendiri
10. Alamat : Lingkungan VI Pasar Sibuhuan
11. Alamat Medan : Jl. Letda Sudjono Gg. Keluarga
12. Orangtua/Wali :
 - a. Nama : Drs. Ilal Basri Hasibuan
 - b. Tempat/Tgl. Lahir : Suka jadi/04 Maret 1960
 - c. Pekerjaan : PNS
 - d. Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana)
 - e. Alamat : Lingkungan VI Pasar Sibuhuan
13. Penanggung Biaya : Orangtua
14. Anak Yang Ke : 4
15. Jumlah Saudara Lk : 2
16. Jumlah Saudara Pr : 2
17. Pendidikan Terakhir : SMK
18. Keahlian khusus : Memasak
19. Hobby : Bulu Tangkis
20. Tamat Pada Semester/Tahun : VIII/2018
21. IPK : 3,49
22. Perencanaan Tempat Kerja : MI/SD
23. Nomor Hp : 0853-6202-3384

Diketahui

Medan, 06 Juni 2018

An. Dekan

Ketua Prodi PGMI

Mahasiswa

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

Hanura Agustina Hasibuan
NIM. 3614.3.084